



LAPORAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2021



**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.**

2021

KATA PENGANTAR

Pada dasarnya Laporan Kinerja merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Baristand Industri Manado selama tahun 2021. Capaian Kinerja Tahun 2021 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (PERJAKIN) Tahun 2020 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan dimasa datang.

Bahan masukan untuk Rencana kinerja Baristand Industri Manado selama tahun 2021 adalah Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024, Renstra BSKJI 2020-2024 dan Renstra Baristand Industri Manado 2020-2024 serta Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2021 sesuai dengan rincian dan keluaran.

Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahunan Baristand Industri Manado Tahun 2021 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi BSKJI, Kementerian Perindustrian dalam menentukan kebijakan industri lebih lanjut yang dapat menjadi umpan balik yang baik bagi peningkatan kinerja. Selain itu, diharapkan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2021 ini dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait mengenai tugas dan fungsi Baristand Industri Manado. Secara internal Laporan Kinerja Tahunan dapat dijadikan motivasi untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dan bahan evaluasi bagi seluruh pelaksana kegiatan Balai dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target fisik maupun penyerapan anggaran.

Manado, Januari 2022

Kepala Balai Riset dan Standardisasi
Industri Manado,



H. Henry Rajow, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Peran Strategis Organisaasi	1
1.3. Struktur Organisasi	3
BAB II PERENCANA KINERJA	
2.1. Rencana Strategis Organisasi	5
2.2. Rencana Kinerja Tahun 2021	6
2.3. Rencana Anggaran Tahun 2021	7
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Analisis Capaian Kinerja	12
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2021	12
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2021-2024)	51
a. Hasil yang telah dicapai	53
b. Analisis hasil yang telah dicapai	53
c. Kendala	54
d. Rekomendasi	54
3.2. Akuntabilitas Keuangan	55
3.2.1 Realisasi Anggaran Keuangan (RM)	55
1) Hasil yang telah dicapai	55
2) Analisis hasil yang telah dicapai	62
3) Kendala	64
4) Rekomendasi	64

3.2.2 Realisasi Anggaran Keuangan PNB	
1) Hasil yang telah dicapai	64
2) Analisis hasil yang telah dicapai	65
3) Kendala	68
4) Rekomendasi	68
3.3 Analisis Sumber Efisiensi Sumber Daya Secara Umum	70
3.4 Penghargaan yang Diperoleh Satker TA. 2021	70
3.4.1 Penghargaan Internal	70
BAB IV PENUTUP	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado Tahun 2021	9
Tabel 2.	Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado Tahun 2021 lanjutan	10
Tabel 3.	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021	10
Tabel 4.	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 (Lanjutan)	11
Tabel 5.	Matriks Keterkaitan IKU Kemenperin Sampai dengan Unit Kerja BSKJI	13
Tabel 6.	Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2021	16
Tabel 7.	Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2021 (lanjutan)	17
Tabel 8.	Capaian kegiatan kolaborasi	20
Tabel 9.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator I.1	22
Tabel 10.	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	23
Tabel 11.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.1	24
Tabel 12.	Kondisi IKM Sebelum dan Sesudah Dilakukan Jasa Konsultasi	24
Tabel 13.	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	26
Tabel 14.	Kondisi IKM sebelum dan sesudah konsultasi	27
Tabel 15.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1	28
Tabel 16.	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	28
Tabel 17.	Daftar SPK Pengujian	29
Tabel 18.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2	30
Tabel 19.	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	30
Tabel 20.	Realisasi belanja satker per jenis belanja	31
Tabel 21.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3	32
Tabel 22.	Tindak lanjut hasil pemeriksaan Irjen	33
Tabel 23.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja IV.1	33
Tabel 24.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	34

Tabel 25.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja V.1	35
Tabel 26.	Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan Dan Kinerja Unit Pelayanan	35
Tabel 27.	Ringkasan Data Responden	36
Tabel 28.	Nilai Unsur Pelayanan	36
Tabel 29.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	38
Tabel 30.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.1	39
Tabel 31.	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	40
Tabel 32.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.2	41
Tabel 33.	Nilai disiplin pegawai	41
Tabel 34.	Hasil penilaian NIPP	42
Tabel 35.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VII.1	43
Tabel 36.	Nilai minimal indeks layanan publik satker BSKJI	43
Tabel 37.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VII.1	45
Tabel 38.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	46
Tabel 39.	Penilaian SAKIP satker BSKJI	46
Tabel 40.	Nilai laporan keuangan tingkat satuan kerja	48
Tabel 41.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.2	49
Tabel 42.	Nilai minimal laporan keuangan	49
Tabel 43.	Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Manado TA. 2020-2024	51
Tabel 44.	Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Manado TA. 2020-2024 (lanjutan)	52
Tabel 45.	Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado TA. 2021-2024	55
Tabel 46.	Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado TA. 2021-2024 (lanjutan)	56
Tabel 47.	Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2021	57
Tabel 48.	Realisasi Anggaran Kegiatan per Triwulan Baristand Industri Manado TA. 2021	60
Tabel 49.	Realisasi Anggaran Kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri Tahun 2021	61
Tabel 50.	Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2017-2021	63
Tabel 51.	Pagu dan Realisasi Keuangan PNBK Tahun 2021	65
Tabel 52.	Realisasi PNBK 2018-2021	65

Tabel 53.	Persentase PNBP TA 2018- 2020	67
Tabel 54.	Jumlah Pelanggan 2018-2021	67
Tabel 55.	Tabel Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/ Konsultasi Tahun 2017-2021	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Baristand Industri Manado	4
Gambar 2.	Perjanjian kerja sama dengan Dinas Perindag	18
Gambar 3.	Perjanjian kerja sama dengan rumah kelapa motondag	19
Gambar 4.	Surat perjanjian kerja sama dengan cv. nusantara jaya mandiri	20
Gambar 5.	Pengembangan sentra gula aren	21
Gambar 6.	Teknologi pengolahan minyak goreng kelapa	21
Gambar 7.	Teknologi pengolahan arang tempurung kelapa	22
Gambar 8.	Grafik nilai rata - rata unsur pelayanan	37
Gambar 9.	Grafik perkembangan realisasi anggaran tahun 2017-2021	63
Gambar 10.	Grafik Perkembangan Penerimaan PNBP Tahun 2018-2021	66
Gambar 11.	Grafik Perkembangan Penggunaan PNBP Tahun 2018-2021	66
Gambar 12.	Lampiran daftar IKM berkinerja terbaik pada program DAPATI TA. 2021	70

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri mempunyai tugas:

“Melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri.”

Untuk menjalankan tugas tersebut, fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri adalah:

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa/riset/litbang.
3. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.
4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, peyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian, penelitian dan pengembangan.
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari; Kepala, Sub bagian Tata Usaha, Seksi Teknologi Industri, Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi, Seksi Standardisasi dan Sertifikasi, Seksi Pengembangan Jasa Teknik, Kelompok Jabatan Fungsional.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Rencana Strategis (Renstra) Baristand Industri Manado memuat kebijakan teknis dan operasional secara rinci dan terukur yang menjadi landasan dan pedoman dalam melaksanakan pembangunan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu periode 2020–2024. Selain itu, Renstra juga merupakan suatu komitmen perencanaan untuk mencapai rencana, sasaran, dan target guna mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, dan akan dilaksanakan oleh Baristand Industri Manado dalam kurun waktu tersebut.

Dalam merumuskan Renstra diperlukan adanya penegasan tentang visi dan misi yang akan dicapai oleh Baristand Industri Manado. Visi adalah pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana Baristand Industri Manado harus dibawa dan berkarya agar tetap eksis dan konsisten, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran menantang

tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Sesuai dengan instruksi Presiden Republik Indonesia terpilih untuk periode 2019-2024 dan diperkuat oleh Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas Nomor B.899/M.PPN/SES/PP.03.02/12/2019 tanggal 20 Desember 2019 perihal Penyelarasan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Dalam Dokumen Renstra K/L 2020-2024, bahwa tidak ada visi dan misi Menteri/Pimpinan Lembaga dan dalam menjalankan tugas dan fungsinya wajib mengacu pada visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden. Oleh karena itu, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado sebagai bagian dari Badan Standardisasi dan kebijakan jasa Industri yang berada di bawah Kementerian Perindustrian, menetapkan visi yang selaras dengan visi BSKJI: **“Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing”**.

Visi Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado selaras dengan visi BSKJI adalah **“Menjadi balai yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing”** dalam pelayanan kepada **Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**. Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado sebagai unit pelaksana teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri harus mampu menghasilkan penerapan standar bagi industri. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, ditetapkanlah misi yang menggambarkan hal yang seharusnya dilaksanakan, sehingga sesuatu yang sifatnya masih abstrak pada visi akan lebih nyata pada penjabaran misi.

Mendukung Misi **BSKJI “Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau.”**

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado melaksanakan misi yang selaras dengan misi BSKJI yaitu:

1. Optimalisasi pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing industri.
2. Peningkatan peran jasa industri pendukung pembangunan industri secara profesional.
3. Pelaksanaan tata kelola yang baik/good governance dalam keseluruhan aktivitas yang efektif dan akuntabel.

Baristand Industri Manado, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam mewujudkan industri yang berdaya saing tinggi berbasis riset dan standardisasi. Selain itu Baristand Industri Manado juga mempunyai peran dan fungsi dalam membangun riset dan penerapan standar di bidang industri sebagai berikut:

- a. Memantapkan peran dan kinerja Baristand Industri Manado agar secara mandiri dan profesional mampu membantu perluasan pengawasan teknologi kepada perusahaan-perusahaan industri dan sekaligus menjamin kepastian mutu produk.
- b. Meningkatkan kegiatan penelitian dalam rangka penciptaan industri-industri yang berkelanjutan.
- c. Meningkatkan kegiatan pengembangan dalam rangka komersialisasi hasil-hasil penelitian.
- d. Meningkatkan kemitraan baik dengan dunia usaha, perguruan tinggi maupun lembaga-lembaga litbang lainnya didalam maupun diluar negeri dalam pengembangan teknologi industri.

1.3. Struktur Organisasi

Baristand Industri Manado adalah unit pelaksana teknis yang berada di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Baristand Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Kepala Baristand Industri Manado
2. Sub bagian Tata Usaha.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, inventarisasi barang milik negara, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

3. Seksi Teknologi Industri.

Seksi Teknologi *Industri* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.

4. Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi.

Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.

5. Seksi Standardisasi dan Sertifikasi.

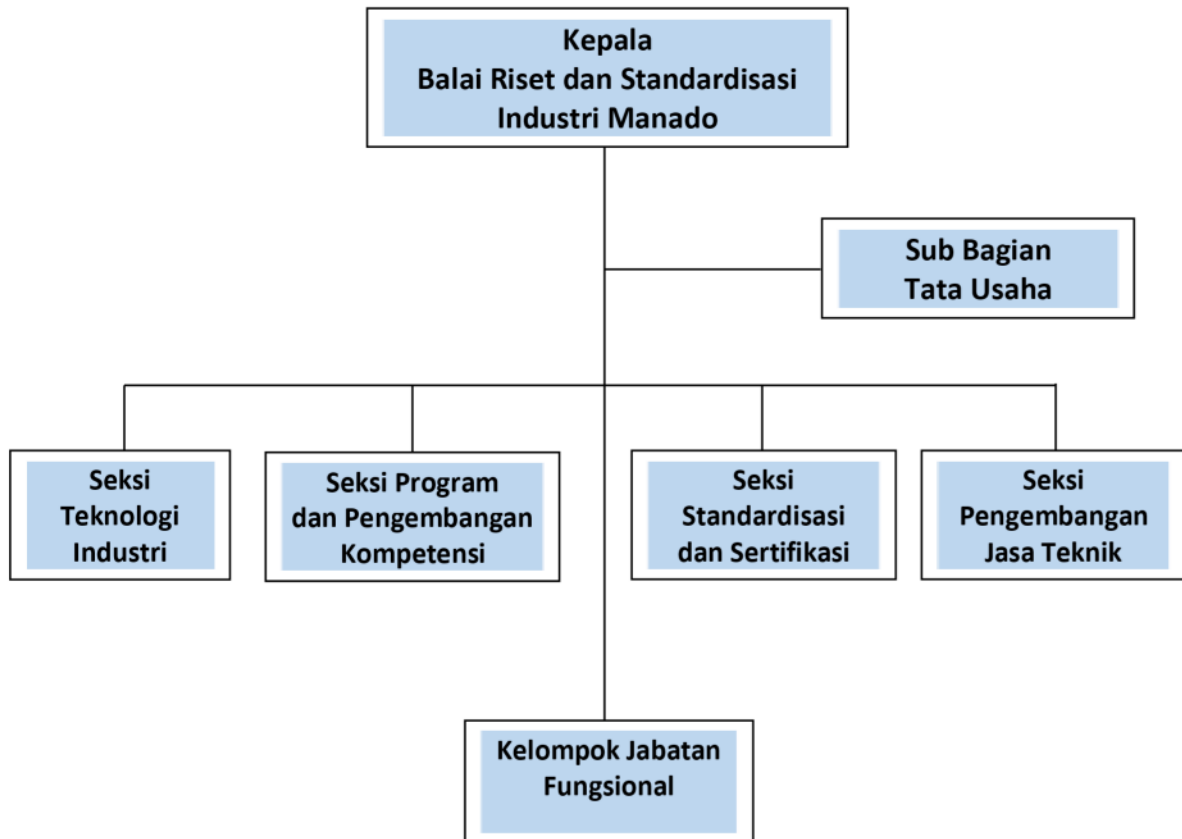
Seksi Standardisasi dan Sertifikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.

6. Seksi Pengembangan Jasa Teknik.

Seksi Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan.

7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok *Jabatan Fungsional* mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 1. Struktur Organisasi Baristand Industri Manado

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Dengan adanya kebijakan nasional untuk memusatkan kegiatan riset pada Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), maka pada tahun 2021–2024, Kementerian Perindustrian menyelaraskan kebijakan nasional tersebut dengan membentuk BSKJI sebagai transformasi dari BPPI dimana fokus utamanya adalah pada pengembangan dan pengawasan standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri, serta pengembangan industri hijau.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun. Tujuan Baristand Industri Manado selaras dengan tujuan BSKJI. Tujuan utama Baristand Industri Manado diarahkan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri.
2. Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri.
3. Meningkatkan good governance

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam 5 tahun ke depan maka dirumuskan sasaran strategis yang akan dicapai oleh Baristand Industri Manado yakni:

1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas, Indikator kinerjanya:
 - b. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, indikator kinerjanya:
 - a. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri.
3. Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, indikator kinerjanya:
 - a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.
 - b. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri.
 - c. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
 - a. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.
6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
 - a. Rata-rata indeks profesionalitas ASN.
 - b. Nilai disiplin pegawai.
7. Penguatan Layanan Publik
 - a. Nilai minimal indeks layanan publik.
8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi
 - a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja.
 - b. Nilai minimal laporan keuangan.

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2021

Untuk dapat menjalankan sasaran strategis, maka dibuat program dan kegiatan, dimana program Baristand Industri Manado adalah: ***“Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri dan Program Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri”*** dengan fokus kegiatan Riset dan Standardisasi Industri.

Untuk dapat menjalankan sasaran strategis di atas, maka dibuat program dan kegiatan, dimana program dan kegiatan Baristand Industri Manado untuk tahun 2021 adalah:

1. Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
 - Pelayanan Publik kepada Industri

Indikator kinerja adalah : 1). Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Baristand Industri; 2). Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi baristand Industri ; 3). Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri.
2. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri
 - Kerja Sama

Indikator kinerja : 1). Kerja sama litbangyasa dan layanan teknis Baristand Industri
 - Sosialisasi dan Diseminasi

Indikator kinerja : 1). Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Barisatand Industri
 - Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Indikator kinerja : 1). Hasil litbangyasa yang diterpkan di industri Baristand Industri; 2). Paket teknologi/supervise/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industry Baristand Industri.

- Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Indikator kinerja : 1). Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/workshop/layanan Baristand Industri; 2). Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Baristand Industri; 3). Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan.

3. Pengelolaan Manajemen kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri.

- Layanan Perkantoran

Indikator Kinerja : 1). Layanan Perkantoran BPPI Baristand Industri;

- Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal

Indikator Kinerja : 1). Layanan Tata Usaha dan dukungan Manajemen Baristand Industri.

- Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal

Indikator Kinerja : 1). Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal BPPI.

Program dan kegiatan yang telah direncanakan untuk mendukung pencapaian target dari indikator kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan dan untuk tahun 2021 pelaksanaan Sasaran Strategis Baristand Industri Manado diukur melalui indikator kinerja utama yang tersusun sebagai berikut:

1. Meningkatnya daya saing industri pengolahan non-migas.
2. Penguatan implementasi making Indonesia 4.0.
3. Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.

Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan kinerja Tahun Anggaran 2021, maka telah ditetapkan dokumen Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado tahun 2021.

2.3. Rencana Anggaran Tahun 2021

Untuk mendorong tercapainya indikator *outcome* dari Program yang telah di rumuskan maka untuk tahun 2021 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado merencanakan kegiatan-kegiatan dengan pembiayaan melalui Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2021 Tanggal 22 November 2020.

1. Departemen / Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
2. Unit Organisasi : (07) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI.
3. Propinsi : (17) SULAWESI UTARA
4. Kode/Nama Satker : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO

KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	669.208.000
EC.6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	669.208.000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	669.208.000
BAD.012	Jasa pelayanan teknis pengujian Baristand Industri	436.560.000
BAD.036	Jasa pelayanan teknis sertifikasi Baristand Industri	70.740.000
BAD.058	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri	161.908.000
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	594.500.000
KB.6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	594.500.000
6080.AEC	Kerja sama	35.000.000
AEC.003	Kerja Sama Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	35.000.000
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	158.500.000
AEF.002	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	158.500.000
6080.BD	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	70.000.000
BDI.001	Hasil Litbangyasa yang diterapkan di industri Baristand Industri	35.000.000
BDI.002	Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri Baristand Industri	35.000.000
6080.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	331.000.000
CAH.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/workshop/layanan Baristand Industr	178.000.000
CAH.002	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Baristand Industri	153.000.000
WA	Program Dukungan Manajemen	10.690.230.000
WA.6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	10.690.230.000
6042.EAA	Layanan Perkantoran	10.160.679.000
EAA.013	Layanan Perkantoran BPPI Baristand Industri	10.160.679.000
6042.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	479.746.000
EAB.017	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Baristand Industri	479.746.000
6042.EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	49.805.000
EAM.013	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal BPPI Baristand Industri	49.805.000
	Total	11.953.938.000

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2021 untuk semua Belanja adalah sebagai berikut :

	Awal	Revisi
	Riset dan Standardisasi Bidang Industri	
1. Belanja Pegawai	: Rp. 7.175.876.000,-	Rp. 7.175.876.000,-
2. Belanja Barang	: Rp. 4.955.540.000,-	Rp. 4.447.062.000,-
3. Belanja Modal	: Rp. <u>977.792.000,-</u>	Rp. <u>331.000.000,-</u>
	Jumlah : Rp. 13.109.208.000,-	Rp. 11.953.938.000,-

Anggaran Baristand Industri Manado Tahun 2021 adalah Rp. 13.109.208.000,- dengan PNBPN sebesar Rp. 1.050.000.000,-. Selanjutnya pagu anggaran difocusing dan direvisi beberapa kali sampai terakhir revisi DIPA 05 sebesar Rp 11.953.938.000,-

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, penyusunan laporan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, dan sebagai tolak ukur kinerja aparatur Negara dalam menyukseskan pembangunan nasional.

Untuk mengevaluasi dan monitoring pencapaian hasil kerja dari Barsitand Industri Manado maka telah dibuat dan ditetapkan Dokumen Perjanjian Kinerja sebagai berikut :

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 Persen
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 Persen

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado Tahun 2021 (lanjutan)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks
		Nilai disiplin pegawai	80 Nilai
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Nilai
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai
		Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai

Tabel 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi	
				Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Daya saing Industri Pengolahan Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kunjungan ke industri - Membuat rencana aksi kegiatan sebagai tindaklanjut masalah yang diperoleh - Melakukan koordinasi dengan Dinas Perindag Kota Kotamobagu - Melaksanakan bimbingan teknis kepada industri - Melakukan konsultasi teknis dan penerapan teknologi untuk mengatasi masalah di industri - Melakukan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan Sosialisasi GMP - Memantau proses pembuatan ruang produksi - Melaksanakan kegiatan sosialisasi teknologi proses dan kemasan - Memantau tahap akhir pembuatan ruang produksi - Menyusun laporan kegiatan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 %	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kunjungan ke industri - Melakukan pendampingan pelaksanaan produksi di industri - Melakukan evaluasi kegiatan, presentasi hasil kegiatan dan Menyusun laporan kegiatan

Tabel 4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 (lanjutan)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi	
				Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 %	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi layanan berdasarkan SPK/order jasa layanan. - Melakukan evaluasi. - Menyusun laporan.
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 %	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perhitungan komponen TKDN dari setiap jenis belanja - Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, dilaksanakan semaksimal mungkin adalah belanja barang produksi dalam negeri. - Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 %	100	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan dokumen yang diperlukan dalam rangka tutup temuan sesegera mungkin. - Melakukan koordinasi dengan APIP. - Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	100	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kuesioner kepada responden - Melakukan olah data dari hasil survei - Evaluasi kegiatan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	100	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan dokumen pendukung untuk survei profesionalitas ASN - Menginput profesionalitas ASN Tahun 2021 - Evaluasi kegiatan
		Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	100	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi disiplin pegawai pada saat apel Senin pagi
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Indeks	100	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan dokumen pendukung survei - Melakukan survei penilaian mandiri
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi kegiatan
		Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi kegiatan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Baristand industri Manado telah menetapkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) pada tahun 2021 yang akan dicapai sebanyak 8 sasaran strategis dengan 12 indikator kinerja. Dengan sasaran strategis dan capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dan dilakukan langkah-langkah operasional melalui pelaksanaan pencapaian rencana aksi yang telah direncanakan.

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2021

Untuk capaian kinerja Kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri Baristand Industri Manado Tahun 2021 dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Matriks Keterkaitan IKU Kemenperin Sampai Dengan Unit Kerja BSKJI

KEMENPERIN				BSKJI			BARISTAND INDUSTRI	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk
								Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi			Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi			Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
					Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

KEMENPERIN			BSKJI			BARISTAND INDUSTRI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
		NON IKU			NON IKU			
SS7	Tersedianya regulasi pembangunan Industri yang efektif	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin	SP4.	Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/ kajian	Efektifitas regulasi standarisasi industri			
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Jumlah perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
					Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri			
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen Risiko mencapai minimal level 3	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Nilai minimal Indeks Manajemen Risiko
		Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian			Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker			Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
					Nilai disiplin pegawai			Nilai disiplin pegawai

KEMENPERIN				BSKJI			BARISTAND INDUSTRI	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
		<u>NON IKU</u>			<u>NON IKU</u>			
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Implementasi kerja sama	SK7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
					Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu			
					Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B			
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado TA. 2021 sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris BSKJI Nomor 4151/BSKJI.1/PR/XII/2011 mengenai Revisi Perjanjian Kinerja TA. 2021 memiliki 8 sasaran strategis, merupakan sasaran kegiatan yang terkait dengan standardisasi dan urusan pemerintah dalam bidang industri. Sasaran kegiatan yang ditetapkan tersebut sudah bersifat outcome, menggambarkan hasil dan bukan proses, serta selaras dengan sasaran kegiatan pada Perjanjian Kinerja organisasi pembina Baristand Industri Manado di level yang lebih tinggi, yaitu di level Eselon 1, BSKJI dan Kementerian Perindustrian.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 6. Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	s.d. Triwulan IV (%)	
					Fisik	
					S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(12)	(13)
1	Meningkatnya Daya saing Industri Pengolahan Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi	3 Kegiatan kolaborasi	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100	100
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 Persen	16,7 Persen	100	100
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	9,67 Persen	100	100
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 Persen	90,5 Persen	100	100

Tabel 7. Realisasi Rencana Aksi per Triwulan TA. 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	s.d. Triwulan IV (%)	
					Fisik	
					S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(12)	(13)
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 %	100 Persen	100	100
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,55 Indeks	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	71 Indeks	100	100
		Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	84,09 Nilai	100	100
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Indeks	B Indeks	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	79,21 Nilai	100	100
		Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai	83 Nilai	100	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan, **namun terdapat beberapa indikator yang realisasinya tidak mencapai target**, adapun kendala dalam pencapaian kinerja sasaran tersebut antara lain :

- b. Pada indikator nilai minimal akuntabilitas kinerja dengan target 80,1 nilai dengan capaian target 79,21 nilai, selisih 0,89 nilai tidak tercapai antara lain karena target perjanjian kinerja TA. 2020 ada beberapa indikator yang tidak mencapai target yang ditetapkan sehingga mempengaruhi perolehan nilai terutama pada unsur capaian kinerja.

Penjelasan yang lebih lengkap akan diuraikan pada capaian per indikator.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan. Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Migas

- a. Indikator: Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.

Menghitung jumlah kegiatan kolaborasi berdasarkan SPK/bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

1) Hasil yang telah dicapai

Kolaborasi merupakan faktor utama untuk membentuk ekosistem inovasi dalam pemecahan masalah. Kementerian Perindustrian selalu berupaya untuk mendorong ekosistem inovasi melalui kolaborasi lintas sektor, diantaranya melibatkan pihak pemerintah (termasuk balai/pusat lain di Kemenperin), akademisi, dan/atau pelaku industri. Kolaborasi dinyatakan dengan dokumen perjanjian kerja sama. Kegiatan Baristand Industri Manado yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu kolaborasi dalam rangka pengembangan industri berupa:

Pada TA. 2021 kerja sama yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Dinas Perindag dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu (untuk petani pengolah gula aren)

Bergerak di bidang pengolahan gula aren.

Kerja sama yang dilaksanakan untuk perbaikan teknologi proses pengolahan gula aren dan pengembangan dan penerapan teknologi peralatan pengolahan gula aren yang tara pangan.

Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri dengan bimbingan teknis pengolahan gula aren.



Gambar 2. Perjanjian kerja sama dengan Dinas Perindag

b) Rumah Kelapa Motondang

Bergerak di bidang pengolahan minyak goreng kelapa dan VCO

KERJA sama yang dilaksanakan untuk dengan melakukan pengujian mutu produk minyak goreng dan VCO. Konsultasi teknologi proses pengolahan minyak kelapa (memberikan pengkajian/penelaan proses produksi minyak goreng kelapa dan minyak VCO dalam proses pengolahan dan pemurnian). Pengolahan hasil samping (blondo).

Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri dengan memberikan pengkajian/penelaan proses produksi minyak goreng kelapa dan minyak VCO dalam proses pengolahan dan pemurnian serta pengolahan hasil samping (blondo). Konsultasi yang dilakukan diharapkan dapat memberi dampak yaitu produk yang dihasilkan (minyak goreng dan VCO) memenuhi syarat mutu dan rendemen yang diperoleh lebih banyak. Optimalisasi penggunaan KOH dalam proses pemurnian.



Gambar 3. Perjanjian kerja sama dengan rumah kelapa motondang

c) CV. Nusantara Jaya Mandiri

Bergerak di bidang pengolahan arang tempurung kelapa.

Kerja sama dilaksanakan meningkatkan kinerja Tungku Behive yang dibangun oleh CV. Nusantara Jaya Mandiri menggunakan desain dan konsultasi dengan Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado.



Gambar 4. Surat perjanjian kerja sama dengan cv. nusantara jaya mandiri

Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri dengan Identifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya rendemen arang tempurung yang dihasilkan menggunakan Tungku Behive dan ujicoba pembuatan arang tempurung untuk meningkatkan rendemen arang tempurung kelapa dengan mempertimbangkan faktor-faktor penyebab berdasarkan hasil identifikasi.

Tabel 8. Capaian kegiatan kolaborasi

No	Nama Perusahaan	Jasa Konsultansi yang diberikan	Performansi sebelum	Performansi sesudah
1	Dinas Perindag dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu (untuk petani pengolah gula aren)	Perbaikan teknologi proses pengolahan gula aren melalui "Bimbingan Teknis Pengolahan Gula Aren" dan pengembangan dan penerapan teknologi peralatan pengolahan gula aren yang tara pangan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengolah gula aren belum memahami bagaimana kondisi bahan baku khususnya pH/derajat keasaman yang sesuai untuk mendapatkan gula aren yang berkualitas sehingga tidak dilakukan pengukuran pH (hanya berdasarkan pengalaman dan pengamatan visual). Selain itu belum juga dilakukan pengukuran total padatan pada bahan baku nira (^oBrix), produk antara (gula madu) dan produk akhir. - Produk gula aren yang dibuat oleh petani aren di desa Moyag masih terbatas pada produk gula cetak dan gula semut karena belum adanya pengetahuan tentang produk olahan gula aren lainnya seperti gula cair dan gula pasta. - Petani pengolah gula aren belum memahami kemasan yang baik yang mampu melindungi produk dari penyerapan air dan kontaminasi mikroba karena masih menggunakan daun pisang kering yang tidak bisa dijamin kebersihannya. 	<ul style="list-style-type: none"> - SDM pengolah gula aren memahami bahwa kualitas bahan baku nira aren sangat penting. - Melakukan pengukuran pH dan total padatan bahan baku nira aren sebelum diproses menjadi gula aren. Hal ini perlu dilakukan supaya dari data hasil pengukuran, bisa langsung menentukan kualitas nira cocok untuk dibuat produk gula semut, gula cair, gula pasta atau gula cetak. - Peserta sudah memperoleh pengetahuan (teori dan praktek secara langsung) pembuatan beberapa macam produk olahan nira (gula aren) seperti gula semut, gula cair dan gula pasta. - Petani pengolah gula aren memahami pentingnya penggunaan kemasan yang sesuai persyaratan, yang mampu meminimalisir penyerapan air dan kontaminasi mikroba, walaupun dalam pelaksanaannya perlu kontrol dari pemangku kepentingan lainnya.
2	Rumah Kelapa Motondag	Pengujian mutu produk minyak goreng dan VCO. Konsultansi teknologi proses pengolahan	Produk minyak goreng dan VCO yang dihasilkan Memenuhi persyaratan Mutu, namun perolehan rendemen dari proses pengolahan minyak goreng banyak mengalami kehilangan (7%).	Konsultansi yang dilakukan diharapkan dapat memberi dampak yaitu produk yang dihasilkan (minyak goreng dan VCO) memenuhi syarat mutu dan rendemen yang diperoleh lebih banyak.

		minyak kelapa (memberikan pengkajian/penelaan proses produksi minyak goreng kelapa dan minyak VCO dalam proses pengolahan dan pemurnian). Pengolahan hasil samping (blondo)	Penggunaan KOH yang cukup besar 3,4 gr dalam 1 liter minyak . sehingga minyak yang hilang /tersabunkan sebanyak 7%. Keberagaman warna minyak yang dihasilkan oleh perajin, sebelum dilakukan netralisasi.	Optimalisasi penggunaan KOH dalam proses pemurnian
3.	CV. Nusantara Jaya Mandiri	Teknologi Pengolahan Arang Tempurung Kelapa. Identifikasi permasalahan pada Tungku Behive. Melakukan uji coba pembuatan arang tempurung kelapa yang memperhatikan permasalahan yang telah diidentifikasi.	Kapasitas tungku 100 kg tempurung kelapa. Kapasitas produksi 6.000 kg/bulan. Rendemen 24%. Kualitas belum pernah diuji laboratorium.	Kapasitas tungku 4.000 kg tempurung kelapa. Kapasitas produksi 8.000 kg/bulan. Rendemen 28%. Kualitas arang telah diuji di laboratorium.



Gambar 5. Pengembangan sentra gula aren



Gambar 6. Teknologi pengolahan minyak goreng kelapa



Gambar 7. Teknologi pengolahan arang tempurung kelapa

Dengan adanya peningkatan kolaborasi tersebut, maka disimpulkan bahwa target Indikator Kinerja I.1 TA. 2020 tercapai dan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator I.1

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi	3 Kegiatan kolaborasi	100%

Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri tidak dapat dijelaskan dikarenakan indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru di tahun 2021 yang tidak ada di tahun-tahun sebelumnya dalam periode Renstra 2020-2024.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Apabila dibandingkan kegiatan peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021
Jumlah perjanjian kerja sama dengan pihak eksternal	1 Kegiatan	2 Kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan

Selama lima tahun terakhir kolaborasi yang pernah dilaksanakan adalah:

1. Teknologi Sistem Produksi Arang dari Tempurung Kelapa dan Asap Cair (PT. Putra Adonara)
2. Pembuatan Daging Analog berbahan Konsentrat Protein Blondo (IMS Sanggar Permata Tombatu)
3. Teknologi pengolahan gula cair (UD. Mandiri)
4. Teknologi Pengembangan Pembuatan Manisan Buah Salak (UD. Mandiri)
5. Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pemanfaatan Mie Basah (IKM Mie Muslim)
6. Pemanfaatan Asap Cair Tempurung Kelapa untuk Pengawetan Produk Pangan (IKM Dregs)

Indikator kinerja peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri telah berhasil mencapai target karena sejalan dengan program dari Pemerintah Kota Kotamobagu lebih khusus Dinas Perindag dan Tenaga Kerja, kerja sama dengan Rumah Kelapa Motondag dan CV. Nusantara Jaya Mandiri sehingga kegiatan tersebut dapat berkolaborasi dan mencapai target. Untuk tahun depan beberapa kegiatan akan kembali dikolaborasikan dengan pemerintah daerah lain yang potensial diajak kerja sama.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada kegiatan ini karena kegiatan ini telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2020 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2021 tidak melaksanakan kegiatan tindak lanjut karena kegiatan ini kegiatan yang baru dimasukkan dalam perjanjian kinerja dengan revisi perkin 2021.

Evaluasi terhadap capaian kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2022 melakukan monitoring ke industri dan melakukan kegiatan sesuai target.

2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran strategis II pada Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado TA.2021, analisis capaian terhadap indikator kinerja sasaran strategis tersebut diuraikan di bawah ini.

a. Indikator Kinerja II. 1: Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri diperoleh dengan menghitung jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari Balai pada tahun berjalan.

1). Hasil yang telah dicapai

Kegiatan Baristand Industri Manado yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu peningkatan peran balai dalam pengembangan industri berupa: Memberikan pendampingan kepada UD. Mandiri mengenai teknologi proses, pengemasan dan cara produksi pangan olahan yang baik sehingga diperoleh produk yang berkualitas, aman dikonsumsi, lebih tahan disimpan dan memenuhi persyaratan label pangan olahan.

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.1

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%

Tabel 12. Kondisi IKM Sebelum dan Sesudah Dilakukan Jasa Konsultasi

Kegiatan	Kondisi IKM	
	Sebelum	Sesudah
Perbaikan Teknologi Proses	<ul style="list-style-type: none">- IKM tidak melakukan pengukuran pH dan total padatan bahan baku nira (^oBrix), produk antara (gula madu) dan produk akhir.- Peralatan pemasakan tidak tara pangan (menggunakan drum untuk mencegah meluapnya buih keluar dari wajan), padahal peralatan drum berpotensi adanya cemaran logam pada produk gula aren. (Dapat dibuktikan dengan hasil uji produk akhir.	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan pengukuran pH dan total padatan bahan baku. Hal ini perlu dilakukan supaya dari data hasil pengukuran, IKM bisa langsung menentukan kualitas nira cocok untuk dibuat produk gula semut, gula cair atau gula cetak.- Mengganti peralatan pemasakan yang tidak tara pangan dengan menggunakan wajan yang tara pangan sehingga bias mencegah kontaminasi cemaran logam.
Konsultasi Layout Ruang Produksi	Ruang produksi belum tertata dengan baik dan tidak mengikuti persyaratan GMP	Melakukan perbaikan ruang produksi sesuai desain layout dan persyaratan GMP

Konsultasi dan sosialisasi GMP	IKM belum memahami GMP atau Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dalam menghasilkan produk yang higienis, aman dan berkualitas.	IKM memahami persyaratan yang harus dipenuhi terkait CPPOB (Permenperin No. 75 Tahun 2010) sehingga dapat diterapkan dalam produksi gula aren yang berkualitas sesuai SNI 3743:2021 Gula Palma.
Konsultasi Kemasan dan Labelling	IKM Masih kurang mengetahui jenis kemasan yang sesuai yang dapat mempertahankan mutu dan memperpanjang masa simpan. IKM belum memahami informasi yang harus dicantumkan dalam kemasan sesuai persyaratan label pangan olahan.	IKM lebih memahami jenis kemasan yang sesuai untuk gula ;semut, gula cair dan gula cetak, serta informasi yang harus dicantumkan dalam kemasan sesuai persyaratan label pangan olahan (PerBPOM No. 31 Tahun 2018).



Gambar 7. Proses pembuatan gula aren



Gambar 8. Sosialisasi GMP di UD. Mandiri

1) Analisis hasil yang telah dicapai

Apabila dibandingkan, maka peningkatan peran balai dalam pengembangan industri sebagai berikut :

Tabel 13. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021
Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	0	0	0	1 Perusahaan

Indikator peningkatan peran balai dalam pengembangan industri dapat terlaksana dengan adanya jasa konsultansi program DAPATI kepada IKM, sehingga Balai dapat memberikan pendampingan kepada IKM mengenai teknologi proses, pengemasan dan cara produksi pangan olahan yang baik sehingga diperoleh produk yang berkualitas, aman dikonsumsi, lebih tahan disimpan dan memenuhi persyaratan label pangan olahan.

2) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada kegiatan ini, karena kegiatan telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2020 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2021 tidak melaksanakan kegiatan tindak lanjut karena kegiatan ini belum menjadi indikator dalam perjanjian kinerja.

Evaluasi terhadap capaian kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik.

3) Rekomendasi

Melakukan monitoring pelaksanaan teknologi yang dimanfaatkan oleh industri dan melaksanakan kegiatan sesuai target.

3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.

a. Indikator Kinerja III. 1:

Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi

Indikator ini menghitung rata-rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B).

$$\text{Nilai indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

1). Hasil yang telah dicapai

Kegiatan Baristand Industri Manado yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu konsultasi teknologi pembakaran tempurung kelapa tipe Behive Oven sebagai hasil penelitian di Baristand Industri Manado kepada CV. Nusantara Jaya Mandiri.

Saat ini CV. Nusantara Jaya Mandiri menggunakan drum sebagai tungku pembakaran arang tempurung kelapa. Drum yang digunakan sedikit dimodifikasi dengan membuat talang air di bagian atas penutup yang berfungsi sebagai untuk menghindari udara masuk ke dalam tungku pada saat proses pendinginan. Drum yang digunakan bisa membakar tempurung kelapa sebanyak 100 kg dengan rendemen sekitar 24-25%. Drum biasanya mengalami keropos karena karat sehingga harus diganti setidaknya sekali dalam 3 bulan. Selain itu, dalam proses produksi arang tempurung ini, setelah pembakaran selesai terkadang dilakukan penyiraman untuk mempercepat pendinginan. Hal ini berpengaruh terhadap tingginya kadar air arang yang diperoleh.

Performansi yang diukur adalah rendemen arang sebelum pendampingan sebesar 24% (A) dan setelah pendampingan menjadi 28% (B). Dengan hasil perhitungan sesuai rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai indikator} &= \frac{28 - 24}{24} \times 100\% \\ &= 16,7\% \end{aligned}$$

Tabel 14. Kondisi IKM sebelum dan sesudah konsultasi

Parameter	Sebelum konsultasi	Sesudah konsultasi
Tungku yang digunakan	<p style="text-align: center;">Drum</p> 	<p style="text-align: center;">Behive Oven</p> 

Kapasitas tungku	100 kg tempurung kelapa	4.000* kg tempurung kelapa
Kapasitas produksi	6.000 kg / bulan	8.000* kg / bulan
Rendemen	24%	28%*
Kualitas	Belum pernah diuji laboratorium	Pengujian arang di laboratorium
Omset Penjualan	Asumsi produksi 6.000 kg/bulan, harga arang tempurung** Rp. 7.500,-/kg. Omset penjualan = 45.000.000,- / bulan.	Asumsi produksi 8.000 kg/bulan, harga arang tempurung** Rp. 7.500,-/kg. Omset penjualan = 60.000.000,- / bulan.

Keterangan:

*Berdasarkan rata-rata hasil uji coba pertama dan kedua

** Harga rata-rata untuk kualitas arang di bawah standar SNI di daerah Sulawesi Utara

Tabel 15. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 persen	16,7 Persen	100%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Indikator produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dapat mencapai target dengan adanya CV. Nusantara Jaya Mandiri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi Baristand Industri Manado. Pemanfaatan teknologi dengan metode Behive Oven ini, IKM dapat meningkatkan kapasitas produksi sehingga dapat memenuhi permintaan pelanggan yang lebih banyak. Sementara ini peningkatan kapasitas produksi mencapai minimal 2.000 kg per bulan. Berdasarkan 2 kali uji coba yang sudah dilakukan, dapat diperoleh kapasitas tungku tertinggi sebesar 4.388 kg tempurung kelapa. Rendemen arang tempurung kelapa yang diperoleh sekitar 28%.

Tabel 16.

Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	-	-	16,7 Persen

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator ini, karena kegiatan telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2020 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2021 tidak melaksanakan kegiatan tindak lanjut karena kegiatan ini belum menjadi indikator dalam perjanjian kinerja.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Melakukan monitoring pelaksanaan teknologi yang dimanfaatkan oleh industri lewat kegiatan konsultasi dan melaksanakan kegiatan sesuai target.

b) Indikator Kinerja III.2:

Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

Indikator ini menghitung jumlah PNBPN layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu dengan rincian:

Data realisasi layanan berdasarkan SPK jasa layanan yang disetujui industri pada tahun berjalan.

Tabel 17. Daftar SPK Pengujian

URAIAN KEGIATAN	JUMLAH ORDER		PENINGKATAN
	2020	2021	
Layanan Jasa Pengujian	662	726	Naik 9,67%

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{726 - 662}{662} \times 100\% = 9,67\%$$

Tabel 18. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 persen	9,67 Persen	100%

2) Analisis hasil yang dicapai

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu peningkatan sebesar 9,67%. Apabila dibandingkan dengan layanan jasa pengujian tahun 2020 dan 2021 terjadi peningkatan utilitas layanan jasa pengujian berdasarkan jumlah order (permintaan uji) dari pengguna jasa.

Tabel 19. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2018	Capaian TA. 2019	Capaian TA. 2020	Capaian TA. 2021
Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	-	-	-	9,67%

Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri disebabkan aktifitas industri dan masyarakat mulai lebih baik dibandingkan pada tahun 2020 disaat awal terjadinya pandemi. Industri telah beroperasi kembali, juga kegiatan IKM dan masyarakat. Sehingga kebutuhan akan layanan terutama layanan teknis pengujian dan sertifikasi sudah mulai mereka lakukan. Dampak dari kebutuhan analisis pengujian dan adanya industri yang harus melaksanakan *reassessment* atau pengujian yang sempat tertunda. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator ini pada perjanjian kinerja yaitu pada sub komponen penyelenggaraan laboratorium, layanan sertifikasi produk untuk mendapatkan tanda SNI.

Meskipun terjadi peningkatan, tetapi kegiatan jasa pelayanan pelatihan teknis tidak dapat terlaksana karena tidak ada permintaan pelatihan teknis baik dari industri dan pemerintah, sehingga tidak terdapat penyerapan anggaran pada sub komponen penyelenggaraan bimbingan teknis IKM.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator kegiatan ini, karena telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2020 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2021 tidak melaksanakan kegiatan tindak lanjut karena kegiatan ini belum menjadi indikator dalam perjanjian kinerja.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan tahun anggaran selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai target.

c) Indikator Kinerja III.3:

Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Indikator ini dihitung dari nilai capaian kinerja dari persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus:

$$RP3DN = \frac{RAP3DN}{TotAP3DN}$$

Keterangan:

RP3DN= Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Sekretariat BSKJI

RAP3DN= Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

TotAP3DN= Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu dengan rincian :

Tabel 20.
Realisasi belanja satker per jenis belanja

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	247246 BARISTAND INDUSTRI MANADO	PAGU	7,175,876,000	4,447,062,000	331,000,000	0	0	0	0	0	0	11,953,938,000
		REALISASI	6,967,859,732	3,071,934,478	322,949,730	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	10,362,743,938
			(97.10%)	(69.08%)	(97.57%)							(86.69%)
		SISA	208,016,268	1,375,127,524	8,050,270	0	0	0	0	0	0	1,591,194,062
GRAND TOTAL		PAGU	7,175,876,000	4,447,062,000	331,000,000	0	0	0	0	0	0	11,953,938,000
		REALISASI	6,967,859,732	3,071,934,478	322,949,730	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	10,362,743,938
			(97.10%)	(69.08%)	(97.57%)							(86.69%)
		SISA	208,016,268	1,375,127,524	8,050,270	0	0	0	0	0	0	1,591,194,062

Tabel 21.
Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 Persen	90,5 Persen	100%

b) Analisis hasil yang dicapai

Indikator persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dapat mencapai sasaran karena pengadaan barang dan jasa mengandung tingkat komponen dalam negeri 90,5 persen.

a) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini

Kendala TA. 2020 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2021 tidak melaksanakan kegiatan tindak lanjut karena kegiatan ini belum menjadi indikator dalam perjanjian kinerja.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

b) Rekomendasi

Rencana tahun anggaran selanjutnya adalah dengan memperhatikan setiap komponen belanja supaya memenuhi penggunaan produk dalam negeri dan melaksanakan kegiatan sesuai target.

4. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.

a. Indikator Kinerja IV. 1:

Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Indikator ini menghitung persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker di dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker.

1) Hasil yang telah dicapai

Kegiatan Baristand Industri Manado yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu memenuhi setiap rekomendasi hasil pengawasan internal dan telah memperoleh Laporan Hasil Tindak Lanjut Pengawasan Internal, hasil lengkapnya akan dilampirkan dengan dokumen laporan ini (lampiran).

Tabel 22. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Irjen

**TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
PADA BALAI RISET DAN STANDARDISASI MANADO
TAHUN ANGGARAN 2020**

No.SPM : R/BB/13-IND/PW/VI/2021
Tanggal : 26/07/2021

NO.	TEMUAN PENYEBAB / URAIAN RINGKAS	KODE TEMUAN	REKOMENDASI / URAIAN RINGKAS	KODE REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	STATUS REKOMENDASI	STATUS TEMUAN	PARAF
1.	<p>PROGRAM DAN KEGIATAN</p> <p>Terdapat kelemahan pada penyusunan laporan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Pelayanan Publik; - Laporan Informasi Publik; - Laporan Survey Kepuasan Masyarakat; - Laporan kegiatan LS-Prs. - Layanan Kegiatan Pengujian. <p>Ketemukan yang ditemukan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan-laporan tersebut tidak disertai dengan foto pengantar dan belum disahkan oleh kepala Baristand Industri Manado; - Laporan Informasi Publik tidak melampirkan formulir permohonan informasi yang masuk ke BI Manado. Laporan juga tidak menjelaskan secara rinci jumlah permohonan yang masuk melalui permintaan langsung, surat dan email; - Laporan Survey Kepuasan Masyarakat tidak melampirkan formulir hasil survey kepuasan masyarakat. - Laporan kegiatan jasa teknis belum menjelaskan alur proses kegiatan, rincian kegiatan, kendala dan rekomendasi serta lampiran yang diperlukan. 	2.01.03	Kepala Baristand Industri Manado menginstruksikan Penanggung Jawab Kegiatan untuk melengkapi dan memperbaiki laporan yang dimaksud. [06]	06	<p>Kepala Baristand Industri Manado telah menginstruksikan PE, Kepala Seksi Pengembangan Jasa Teknis dan PE, Kepala Seksi Standardisasi dan Sertifikasi untuk melengkapi dan memperbaiki laporan melalui surat nomor 1106/BBPI/Baristand-Manado/KU/VI/2021 tanggal 27 Juli 2021.</p> <p>Koordinator Kegiatan telah menyampaikan perbaikan laporan sebagaimana terlampir.</p>	SR	selesai	

Tabel 23. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja IV.1

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100 Persen	100%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Indikator rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker. Indikator kinerja ini telah berhasil mencapai target karena telah menyelesaikan dan memenuhi semua rekomendasi hasil pengawasan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat

rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Untuk tahun rekomendasi hasil pengawasan akan kembali dipenuhi oleh penanggung jawab kegiatan.

Tabel 24.
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator ini, karena kegiatan telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2020 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2021 tidak melaksanakan kegiatan tindak lanjut karena kegiatan ini belum menjadi indikator dalam perjanjian kinerja.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan dan melaksanakan kegiatan sesuai target.

5. Sasaran Strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

a. Indikator Kinerja V. 1:

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indikator ini menghitung merupakan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan. Indeks kepuasan masyarakat diperoleh dengan cara menghitung rata-rata hasil survei kepuasan pelanggan yang diisi lewat kuesioner yang diberikan kepada pelanggan.

1) Hasil yang telah dicapai

Kegiatan Baristand Industri Manado yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu dari keseluruhan kuesioner (116 responden) dapat terisi dengan baik sehingga dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut. Dari hasil pengolahan data terhadap kuesioner yang telah terisi tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 25 . Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja V.1

Indikator Kinerja V.1	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,55 Indeks	100%

Berdasarkan pengukuran terhadap kualitas 9 unsur layanan indeks survei kepuasan masyarakat diperoleh hasil skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) : 3,55. Dengan angka Indeks sebesar 3,55, maka masyarakat menilai Mutu Pelayanan Baristand Industri Manado dengan nilai A dengan nilai interval 3,5324–4,00 dengan kinerja unit pelayanan sangat baik. Angka ini naik dibandingkan dengan skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2020 yang bernilai 3,51.

Tabel 26. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan Dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval (Ni)	Nilai Interval Konversi (Nik)	Mutu Pelayanan (X)	Kinerja Unit Pelayanan (Y)
1	1,00–2,5996	25,00–64,99	D	Tidak Baik
2	2,60–3,064	65,00–76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644–3,532	76,61–88,30	B	Baik
4	3,5324–4,00	88,3–100,00	A	Sangat Baik

Dari tabel 27 dapat dilihat bahwa pelanggan Baristand Industri Manado terbagi rata pada semua kelompok umur. Pelanggan dengan Pendidikan SMA sederajat merupakan pelanggan terbanyak diikuti dengan pelanggan dengan pendidikan S1. Dilihat dari pekerjaan, pelanggan yang datang umumnya pegawai swasta.

Tabel 27. Ringkasan Data Responden

Karakteristik	Kelompok	Jumlah	Persentase	Total	Total persentase
Umur	1. < 20 thn	7	6,03%	116	100,00%
	2. 20 - 29 thn	45	38,79%		
	3. 30 - 39 thn	33	28,45%		
	4. 40 - 49 thn	22	18,97%		
	5. > 49 thn	9	7,76%		
Jenis Kelamin	1. Laki-laki	63	54,31%	116	100,00%
	2. Perempuan	53	45,69%		
Pendidikan Terakhir	1. SMP Kebawah	1	0,86%	116	100,00%
	2. SMA Sederajat	43	37,07%		
	3. Diploma	17	14,66%		
	4. S1	45	38,79%		
	5. S2 Keatas	10	8,62%		
Jenis Pelayanan	Sertifikasi	0		116	100,00%
	Pengujian Laboratorium	116	100,00%		
Pekerjaan	1. PNS/TNI/Polri	17	14,66%	116	100,00%
	2. Pegawai Swasta	52	44,83%		
	3. Wiraswasta/Wirusaha	14	12,07%		
	4. Pelajar/Mahasiswa	28	24,14%		
	5. Lainnya	5	4,31%		

Pada table 28 dapat dilihat bahwa unsur yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah unsur kualitas sarana dan prasarana (3,75). Sedangkan unsur dengan penilaian yang paling rendah adalah kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan (3,17).

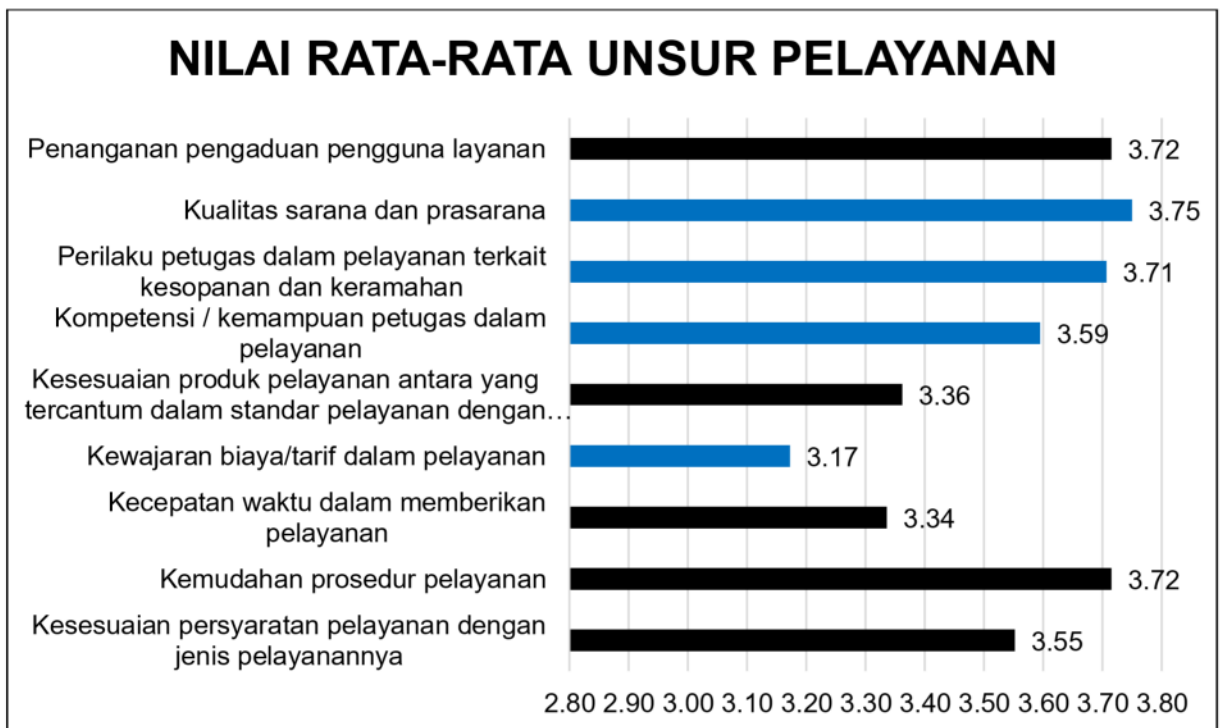
Tabel 28. Nilai Unsur Pelayanan

Unsur	Variabel Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	Kualitas Pelayanan
1	Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya	3,55	Sangat Baik
2	Kemudahan prosedur pelayanan	3,72	Sangat Baik
3	Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	3,34	Baik
4	Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan	3,17	Baik
5	Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan	3,36	Baik
6	Kompetensi / kemampuan petugas dalam pelayanan	3,59	Sangat Baik
7	Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan	3,71	Sangat Baik
8	Kualitas sarana dan prasarana	3,75	Sangat Baik
9	Penanganan pengaduan pengguna layanan	3,72	Sangat Baik
RATA-RATA		3,55	

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, maka yang perlu diprioritaskan adalah pada unsur yang mempunyai nilai paling rendah. Sedangkan unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Jumlah keseluruhan kuesioner adalah sebanyak 116 responden. Dengan angka Indeks sebesar 3,55 maka masyarakat menilai Mutu Pelayanan Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado dengan nilai A, dan kinerja unit pelayanan sangat baik. Unsur yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah unsur kualitas sarana dan prasarana (3,74). Sedangkan unsur dengan penilaian yang paling rendah adalah kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan (3,14).



Gambar 8. Grafik nilai rata - rata unsur pelayanan

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu peningkatan sebesar 0,04 indeks. Apabila dibandingkan dengan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri tahun 2020 (3,51 indeks) dan 2021 terjadi peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Tabel 29. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,28 Indeks	3,44 Indeks	3,48 Indeks	3,51 Indeks	3,55 Indeks

Indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri telah berhasil mencapai target karena terjadi peningkatan responden yang mengisi kuesioner. Juga sesuai dengan program Balai untuk meningkatkan layanan terutama pengujian teknis dan standardisasi, sehingga kegiatan tersebut dapat mencapai target. Sejalan dengan program dari Pemda dan industri untuk pengembangan industri sehingga dapat bekerjasama untuk memanfaatkan layanan jasa yang ada di balai. Untuk tahun depan beberapa kegiatan akan kembali dikerjasamakan dengan Pemda dan industri lain yang potensial diajak kerja sama.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator ini, karena kegiatan telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2020 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2021 telah dilaksanakan kegiatan tindak lanjut yaitu menambah responden dan peningkatan layanan, terutama layanan pengujian teknis dan standardisasi.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Melakukan peningkatan kualitas pelayanan secara konsisten terutama ketepatan penyelesaian pelayanan pengujian. Meningkatkan pelayanan untuk nilai unsur pelayanan kualitas pelayanan baik menjadi sangat baik, agar tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan jasa Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado untuk tahun mendatang lebih baik lagi dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia untuk tenaga teknis dan non yang berkaitan langsung dengan pelayanan jasa. Monitoring pelaksanaan indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri dan melaksanakan kegiatan sesuai target.

6. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

a. Indikator Kinerja VI. 1:

Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Indikator ini menghitung rata-rata indeks profesional ASN di Baristand Industri Manado, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

1) Hasil yang telah dicapai

Kegiatan Baristand Industri Manado yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu dari keseluruhan kuesioner (109 responden) dapat terisi dengan baik sehingga dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut. Dari hasil pengolahan data terhadap kuesioner yang telah terisi tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut :

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, maka yang perlu diprioritaskan adalah pada unsur yang mempunyai nilai paling rendah. Sedangkan unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan.

Tabel 30. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.1

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	71 Indeks	100%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Jumlah keseluruhan kuesioner adalah sebanyak 109 responden. Dengan angka Indeks sebesar 3,55 maka masyarakat menilai Mutu Pelayanan Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado dengan nilai A, dan kinerja unit pelayanan sangat baik. Unsur yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah unsur kualitas sarana dan prasarana (3,74). Sedangkan unsur dengan penilaian yang paling rendah adalah kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan (3,14).

Tabel 31. Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	60 Indeks	71 Indeks

Indikator kinerja rata-rata indeks profesionalitas ASN telah berhasil mencapai target karena terjadi peningkatan indeks.

Tercapainya target indeks profesionalitas ASN karena semua ASN berkontribusi dalam mengisi survei profesionalitas ASN. Terdapat 2 ASN yang menyelesaikan studi SI, sehingga terjadi peningkatan poin pada jenjang pendidikan terakhir. Meningkatnya poin untuk ASN yang mengikuti Diklat Teknis 20 Jam Pelajaran (JP) sesuai tuisi dalam 1 tahun terakhir. Meningkatnya partisipasi ASN dalam mengikuti Seminar/Webinar/Workshop/Bimtek/ Sosialisasi/Kursus/Magang/Sejenisnya dalam 2 tahun terakhir. Hanya terdapat 1 ASN yang dijatuhi hukuman disiplin dalam 5 tahun terakhir. Untuk tahun depan mendorong ASN untuk meningkatkan profesionalitas dengan mengikuti kegiatan diklat teknis 20 JP.

Indikator kinerja ini dapat mencapai target karena Balai menyelenggarakan Diklat teknis yang memenuhi 20 JP yaitu Pelatihan Pemahaman dan Penerapan ISO 9001:2015, yang diikuti oleh 20 peserta .

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator ini, karena kegiatan telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2020 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2021 telah dilaksanakan kegiatan tindak lanjut yaitu memotivasi ASN di Balai untuk melakukan peningkatan SDM, melalui studi lanjut maupun mengikuti kegiatan pengembangan SDM antara lain mengikuti Bimtek, Diklat, Pelatihan Teknis, Sosialisasi, FGD dan Seminar.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Melakukan peningkatan SDM dengan mengikuti kegiatan pengembangan SDM baik yang dilaksanakan oleh Balai sendiri maupun yang dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian dan dari institusi yang terkait dengan tupoksi Balai. Melakukan

evaluasi dan monitoring pelaksanaan indikator rata-rata indeks ASN dan melaksanakan kegiatan sesuai target.

b. Indikator Kinerja VI. 2: Nilai disiplin pegawai

Perhitungan indikator disiplin pegawai merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2014 tentang Penilaian Kinerja Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Nilai disiplin pegawai merujuk pada penilaian absensi untuk Baristand Industri Manado dengan komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dinas luar/tugas luar, sakit, izin, cuti, tugas belajar/diklat.

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi dari nilai disiplin pegawai pada tahun 2021, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 32. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.2

Indikator Kinerja VI.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	84,09 Nilai	100%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Indikator ini dapat tercapai dilihat dari realisasi yang melebihi target. Indikator ini mengalami peningkatan karena hasil evaluasi disiplin pegawai yang diperoleh setiap bulan dalam bentuk matrik disiplin pegawai selalu disampaikan kepada pegawai dan dari hasil tersebut dilakukan evaluasi oleh Kepala Balai. Motivasi disampaikan saat pelaksanaan apel pagi setiap hari Senin, supaya pegawai memperhatikan disiplin pegawai yaitu absensi (login online) dan kehadiran pegawai.

Tabel 33. Nilai disiplin pegawai

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021
Nilai disiplin pegawai	77,26 Nilai	84,09 Nilai

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator ini, karena kegiatan telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2020 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2021 telah dilaksanakan kegiatan tindak lanjut yaitu melakukan evaluasi disiplin pegawai dan hasil evaluasi disampaikan kepada pegawai supaya menjadi perhatian.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Melakukan peningkatan kualitas nilai disiplin pegawai dengan melakukan absensi (login online) tepat waktu dan menghindari untuk terjadinya ketidakhadiran pegawai tanpa keterangan.

7. Sasaran Strategis VII : Penguatan Layanan Publik

a. Indikator Kinerja VII. 1:

Nilai minimal indeks layanan publik

Indikator ini menghitung indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB No.17 Tahun 2017. Indeks Pelayanan Publik adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan Aspek Kebijakan Pelayanan, Aspek Profesionalisme SDM, Aspek Sarana Prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan Pengaduan serta Aspek Inovasi.

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi dari indikator nilai indeks pelayanan publik (NIPP) yaitu telah dilaksanakan penilaian mandiri untuk mendapatkan nilai minimal indeks layanan publik dengan mengisi data layanan publik sesuai aspek yang ada.

Dari hasil penilaian mandiri tersebut diperoleh realisasi sebagai berikut:

Tabel 34. Hasil penilaian NIPP

No	Aspek	Indeks Aspek	Bobot Aspek	Indeks Pelayanan Publik
1	Kebijakan Pelayanan	3,23	30%	0,97
2	Profesionalisme SDM	4,50	18%	0,81
3	Sarana dan Prasarana	4,27	15%	0,64
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	3,40	15%	0,51
5	Konsultasi dan Pengaduan	3,50	15%	0,53
6	Inovasi	1,00	7%	0,07
Nilai Indeks Pelayanan Publik				3,53
				Kategori : B (Baik)

Tabel 35. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VII.1

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal indeks layanan publik	B- Nilai	B Nilai	100%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Indikator ini tercapai karena terpenuhinya beberapa aspek penilaian dalam kuesioner penilaian mandiri. Skor tertinggi pada aspek profesionalisme SDM yaitu indeks aspek 4,50 dan terendah pada aspek inovasi yaitu indeks aspek 1,00.

Aspek tertinggi (5) didapat dari indikator antara lain: Informasi atas standar pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat, tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan, tersedia pelaksana layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan, tersedia SP yang tepat guna dan tersedia Pelaksana layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan. Aspek terendah (1) yaitu: indikator tersedia Inovasi.

Tabel 36. Nilai minimal indeks layanan publik satker BSKJ

No	Satuan Kerja	Nilai Indeks	Kategori	Makna
1	BBK	3,19	B-	Baik (Dengan Catatan)
2	BBKK	4,05	A-	Sangat Baik
3	BBIA	0,00	0	Belum Input
4	B4T	0,00	0	Belum Input
5	BBLM	4,04	A-	Sangat Baik
6	BBT	0,00	0	Belum Input
7	BBPK	4,28	A-	Sangat Baik
8	BBTPPI	4,30	A-	Sangat Baik
9	BBKKP	3,25	B-	Baik (Dengan Catatan)
10	BBKB	4,23	A-	Sangat Baik
11	BBIHP	4,03	A-	Sangat Baik
12	BI Padang	3,72	B	Baik
13	BI Aceh	3,30	B-	Baik (Dengan Catatan)
14	BI Pontianak	4,08	A-	Sangat Baik
15	BI Medan	3,79	B	Baik
16	BI Palembang	4,12	A-	Sangat Baik
17	BI Lampung	3,93	B	Baik
18	BI Banjarbaru	3,66	B	Baik
19	BI Samarinda	4,63	A	Pelayanan Prima
20	BI Surabaya	4,64	A	Pelayanan Prima
21	BI Manado	3,53	B	Baik
22	BI Ambon	3,61	B	Baik
23	BSI	0,00	0	Belum Input
24	BPPSI Pekanbaru	3,59	B	Baik

Bila dibandingkan dengan satker BSKJI lainnya, satker yang mendapatkan nilai indeks tertinggi dengan kategori A (Pelayanan Prima) yaitu BI Samarinda dan BI Surabaya. Terdapat 8 satker dengan kategori A- (Sangat Baik), 7 satker kategori B (Baik) termasuk BI Manado dan 3 satker kategori B- (Baik dengan catatan). Namun ada satker yang belum melakukan penilaian mandiri yaitu: BBIA, B4T, BBT, BSI sehingga belum memiliki nilai indeks.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator ini, karena kegiatan telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2020 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2021 tidak dilaksanakan kegiatan tindak lanjut karena kegiatan ini belum masuk dalam perjanjian kinerja.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Melakukan peningkatan pada aspek indeks penilaian melalui capaian indikator-indikator yang masih mendapatkan skor yang rendah pada setiap aspek, dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung indikator tersebut. Seperti membuat inovasi untuk peningkatan layanan. Terutama pada aspek kebijakan layanan dengan bobot 30%. Menyiapkan sarana yang mendukung indikator sistem antrian yaitu sistem antrian secara elektronik dan dibagi setiap jenis layanan / atau dikelompokkan bagi setiap jenis layanan yang serumpun. Nomor antrian ditampilkan (di layar antrian) dan diarahkan ke loket yang dituju, serta dipandu melalui pengeras suara.

8. Sasaran Strategis VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

a. Indikator Kinerja VIII. 1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Indikator ini merupakan hasil Penilaian SAKIP Baristand Industri Manado oleh Inspektorat Jenderal . Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

1) Hasil yang telah dicapai

Telah dilaksanakan evaluasi atas implementasi SAKIP pada Baristand Industri Manado dengan hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d.100. Unit kerja Baristand Industri Manado memperoleh nilai sebesar 79,73.

Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di unit kerja Baristand Industri Manado dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perencanaan Kinerja : 24,98
- b. Pengukuran Kinerja : 21,25
- c. Pelaporan Kinerja: 12,28
- d. Evaluasi Kinerja: 8,08
- e. Pencapaian Kinerja : 13, 14

Indikator nilai minimal akuntabilitas kinerja tidak mencapai target dengan hasil yang diperoleh adalah hasil sebagai berikut :

Tabel 37. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VII.1

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	79,21 Nilai	100%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Indikator kinerja nilai minimal akuntabilitas kinerja tidak mencapai target antara lain dilihat dari variabel pengukuran kinerja, pencapaian sasaran/kinerja dan evaluasi kinerja yang tidak maksimal akibat dari terdapat beberapa indikator kegiatan pada perjanjian kinerja TA. 2020 tidak mencapai target sehingga mempengaruhi nilai/poin pada variabel tersebut. Meskipun demikian ada variabel yang meningkat dibandingkan nilai SAKIP TA. 2019 yaitu perencanaan kinerja.

Tabel 38. Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	78,33 Nilai	80,59 Nilai	79,73 Nilai	79,21 Nilai

Dibandingkan dengan nilai SAKIP dari Baristand Industri yang lain BI Manado berada di urutan kedua terbawah. Nilai SAKIP terendah BSI dan yang tertinggi BI Bandar Lampung seperti pada tabel 39.

Efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan ini dari segi waktu karena kegiatan penilaian SAKIP dilaksanakan secara online sehingga dapat menyesuaikan waktu dengan pekerjaan yang lain dan efektif untuk penyiapan dokumen pendukung untuk penilaian. Dari segi biaya, tidak memerlukan SPPD untuk kegiatan penilaian/penelaahan oleh APIP.

Tabel 39. Penilaian SAKIP satker BSKJI

No	Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Kinerja	Pencapaian Sasaran/ Kinerja	Total Nilai	Kategori
1	BBKK	25,11	21,88	13,62	8,54	15,47	84,62	A
2	BBIA	24,15	20,94	12,63	8,16	17,20	83,09	A
3	BBBBT	24,74	22,81	13	8,44	16,45	85,44	A
4	BBLM	25,27	22,81	12,28	8,54	16,23	85,13	A
5	BBK	25,67	22,19	12,73	8,44	15,72	84,74	A
6	BBT	25,55	23,13	12,63	8,44	14,55	84,30	A
7	BBPK	25,55	21,25	12,55	8,08	14,79	82,22	A
8	BBTPPI	24,39	22,19	12,28	8,08	15,50	82,44	A
9	BBKB	24,66	20,94	13,62	8,79	14,47	82,48	A
10	BBKKP	25,27	23,44	12,90	8,61	15,19	85,41	A
11	BBIHP	25,83	21,56	12,28	8,44	16,59	84,70	A
12	BI Banda Aceh	25,54	21,88	12,63	8,08	13,13	81,26	A
13	BI Medan	25,11	20,94	13,89	8,19	17,17	85,30	A
14	BI Padang	24,86	20,63	10,99	8,36	16,10	80,94	A
15	BI Palembang	25,67	20,94	12,73	8,54	16,67	84,55	A
16	BI Bandar Lampung	25,55	21,88	13,17	8,44	17,83	86,86	A
17	BI Surabaya	25,39	22,19	12,73	8,44	13,80	82,55	A
18	BI Pontianak	24,84	21,25	12,55	8,89	16,13	83,65	A
19	BI Banjarbaru	25,67	21,25	13,27	8,89	16,00	85,08	A
20	BI Samarinda	25,67	20,31	12,46	8,44	15,84	82,72	A
21	BI Manado	25,30	19,06	12,28	8,01	14,56	79,21	BB
22	BI Ambon	25,67	21,25	10,37	8,44	15,62	81,34	A
23	BPSI Pekanbaru	25,55	22,19	12,73	8,79	14,22	83,48	A
24	BSI	25,67	20,94	10,90	8,54	13,08	79,12	BB

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada indikator ini, karena beberapa variable pada penilaian SAKIP tidak maksimal. Terutama dalam pencapaian sasaran/kinerja pada perjakin TA. 2020.

Kendala TA. 2020 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2021 telah dilaksanakan kegiatan tindak lanjut yaitu pemenuhan dokumen yang menjadi bahan penilaian. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan tidak berjalan dengan baik, karena realisasi tidak mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Melakukan peningkatan kinerja, sehingga capaian dari variable yang ada pada penilaian SAKIP dapat terealisasi secara maksimal. Melakukan evaluasi dan monitoring pencapaian kinerja per triwulan, sehingga dapat mengantisipasi jika mengalami kendala dalam pencapaian target. Menyiapkan dokumen pendukung penilaian SAKIP dengan baik dan tepat waktu.

b. Indikator Kinerja VI. 2: Nilai minimal laporan keuangan

Merupakan hasil penilaian laporan keuangan oleh Tim Biro Keuangan. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan.

Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern.

1) Hasil yang telah dicapai

Biro keuangan telah melaksanakan workshop penilaian laporan keuangan Tahun anggaran 2020 pada tanggal 2 Juli 2021 terhadap 55 satker, dengan hasil seperti pada table 41.

Table 40. Nilai laporan keuangan tingkat satuan kerja

NO.	NAMA SATUAN KERJA	NILAI
1	SMK SMAK PADANG	93,15
2	BB TEKN PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI	92,30
3	BB TEKSTIL	91,05
4	BB BAHAN DAN BARANG TEKNIK	90,90
5	BB KULIT KARET DAN PLASTIK	90,55
6	BARISTAND BANDA ACEH	90,40
7	BARISTAND SURABAYA	90,30
8	BB KERAMIK	90,00
9	BB KERAJINAN DAN BATIK	89,50
10	BARISTAND PALEMBANG	89,50
11	BARISTAND PADANG	88,75
12	AKOM INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL SURAKARTA	87,90
13	BB PULP DAN KERTAS	87,80
14	BB KIMIA DAN KEMASAN	87,40
15	BARISTAND BANJARBARU	87,30
16	BARISTAND AMBON	86,40
17	PUSDATIN	85,65
18	BB INDUSTRI AGRO	84,90
19	SMK SMTI PADANG	84,40
20	BB LOGAM DAN MESIN	83,75
21	POLTEK AKA BOGOR	83,30
22	BDI SURABAYA	83,05
23	BARISTAND MANADO	83,00
24	POLTEK INDUSTRI FURNITUR DAN PENGOLAHAN KAYU KENDAL	82,50
25	POLTEK STMI JAKARTA	82,30
26	BDI JAKARTA	82,05
27	BPPSI PEKANBARU	81,90
28	BARISTAND PONTIANAK	81,80
29	BDI YOGYAKARTA	81,05
30	BARISTAND SAMARINDA	80,90
31	POLTEK APP JAKARTA	80,65
32	SMK SMAK BOGOR	80,55
33	POLTEK ATK YOGYAKARTA	79,90
34	BARISTAND BANDAR LAMPUNG	77,40
35	BALAI SERTIFIKASI INDUSTRI	76,90
36	POLTEK ATI MAKASSAR	75,55
37	SMK SMTI PONTIANAK	75,50
38	SMK SMTI YOGYAKARTA	74,40
39	BARISTAND MEDAN	74,15
40	POLTEK STTT BANDUNG	73,65
41	BDI DENPASAR	73,15
42	POLTEK ATI PADANG	73,05
43	BDI MAKASSAR	72,90
44	BB INDUSTRI HASIL PERKEBUNAN	72,30
45	BPIPI SIDOARDJO	72,00
46	SMK SMTI BANDAR LAMPUNG	71,50
47	POLTEK INDUSTRI LOGAM MOROWALI	70,90
48	SMK SMAK MAKASSAR	70,30
49	POLTEK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN	70,05
50	BDI MEDAN	69,55
51	BDI PADANG	68,05
52	AKOM INDUSTRI MANUFaktur BANTAENG	65,40
53	SMK SMTI BANDA ACEH	64,30
54	SMK SMTI MAKASSAR	63,30
55	PUSAT P3DN	61,80

Berdasarkan Laporan Penilaian Laporan Keuangan BSKJI oleh Biro Keuangan, indikator kinerja ini telah terealisasi dengan, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 41. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.2

Indikator Kinerja VIII.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai	83 Nilai	100%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Indikator nilai minimal laporan keuangan mencapai realisasi karena kualitas penyusunan laporan keuangan yang telah memenuhi kriteria penilaian sesuai PMK No.222/PMK.05/2016.

Tabel 42. Nilai minimal laporan keuangan

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020
Nilai minimal laporan keuangan	9 Nilai	96,5 Nilai	83 Nilai

Dibandingkan dengan nilai laporan keuangan dari satker yang ada di Kemenperin, BI Manado berada di urutan 23. Nilai laporan keuangan tertinggi pada SMK SMAK Padang dengan nilai 93,15 dan terendah pada Pusat P3DN dengan nilai 61,80, perbandingan dapat dilihat pada tabel 41.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator ini, karena kegiatan telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2020 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2021 tidak dilaksanakan kegiatan tindak lanjut yaitu karena nilai laporan keuangan TA. 2019 lebih tinggi dari pada nilai laporan keuangan TA. 2020.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan, sehingga bisa memperoleh nilai yang lebih baik lagi pada penilaian TA. 2021. Melaksanakan kegiatan sesuai target.

Dari table-tabel data di atas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan. Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode 5 (lima) tahun yang akan datang.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2020-2024)

Berdasarkan Rencana Strategis Baristand Industri Manado TA. 2020-2024. Capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut :

Tabel. 43
Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Manado TA. 2020-2024

Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	2020		2021	2022	2023	2024	Total Target Renstra	TOTAL Target 2020-2024	
	Target Renstra	Realisasi %						Realisasi s.d. 2021	%
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas									
1	-	-	0	1	1	1	3	-	-
2	3 Kegiatan Kolaborasi pengembangan industri	3 Kegiatan Kolaborasi	3	3	3	3	12	3 Kegiatan Kolaborasi	25%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0									
1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1	2	3	4	4	1 Perusahaan	25%
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri									
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	5 Persen	5	5	6	6	6	16,7 Persen	278,3%
2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	2	2	3	3	10	9,67 Persen	96,7%
3	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	-	0	1	1	0	2	-	-
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 persen	40	40	40	40	40	Persen	-
Tercapainya Penguasaan Internal yang Efektif dan Efisien									
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	91,5	92	92,5	93	93	Persen	107,5%

Tabel. 44
Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Manado TA. 2020-2024 (lanjutan)

Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	2020		2021	2022	2023	2024	TOTAL Target 2020-2024			
	Target Renstra	Realisasi					Total Target Renstra	Realisasi s.d. 2021	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan										
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,55 Indeks	3,5	3,5	3,6	3,6	3,6	3,55 Indeks	98,6%
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional										
1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	71 Indeks	71	71	72	72	72	71 Indeks	98,6%
2	Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	84,09 Nilai	80	80	81	82	82	84,09 Nilai	102,5%
Penguatan Layanan Publik										
1	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Indeks	B Indeks	B-	B-	B	B	B	B Indeks	
Penguatan Akuntabilitas Organisasi										
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	79,21 Nilai	80,1	80,1	80,1	80,2	80,2	79,21 Nilai	98,76%
2	Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai	83 Nilai	80	82	85	86	86	83 Nilai	96,5%

1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya dari 12 target indikator tahun 2021 berjalan **sesuai** dengan target yang ada pada Renstra, hal itu disebabkan penetapan target yang telah ditetapkan oleh BSKJI yang telah sesuai dengan kondisi dan keadaan di Baristand Industri Manado. Selama kurun waktu setahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat 11 indikator yg mencapai target yaitu:

- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.
- Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri.
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.
- Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri.
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN.
- Nilai disiplin pegawai.
- Nilai minimal indeks layanan publik.
- Nilai minimal laporan keuangan.

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target yaitu:

- Nilai minimal akuntabilitas kinerja

2) Analisis capaian

Keberhasilan indikator kinerja pada target jangka menengah Renstra 2020–2024 tidak terlepas dari penyusunan program kegiatan dan anggaran dalam DIPA tahunan yang berlandaskan pada sasaran strategis dan indikator kinerja pada Renstra. Dalam Laporan Kinerja TA. 2021 Baristand Industri Manado menyusun Perjanjian Kinerja setiap tahunnya juga diperhatikan agar sasaran kegiatan dan indikator kinerja selalu selaras, baik dengan Renstra organisasi induk (BSKJI dan Kementerian Perindustrian) maupun dengan Renstra Balai. Sehingga hanya satu indikator kinerja dalam Renstra yang tidak mencapai target.

3) Kendala

Pada umumnya realisasi Renstra Baristand Industri Manado tahun 2020–2024 berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Terdapat satu indikator kinerja yang belum tercapai disebabkan oleh:

- Beberapa poin penilaian yang didapatkan tidak maksimal, aspek pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan aspek pencapaian sasaran kinerja terdapat beberapa indikator yang tidak mencapai target, sehingga mempengaruhi nilai capaian.
- Terdapat dokumen/komponen pendukung yang tidak memenuhi kriteria penilaian.
- Hasil rekomendasi pada penilaian sebelumnya ada yang belum ditindaklanjuti.
- Penilaian SAKIP dilaksanakan secara online, dengan dokumen yang telah disiapkan. Tidak ada interaksi saat dokumen dinilai, yang membutuhkan konfirmasi secara langsung dari pihak Balai.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi tersebut diharapkan 85% target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2024. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar semua target dapat teralisasi adalah:

- Dalam penyusunan Renstra agar lebih realistis terutama, dalam membuat target yang akan dicapai, disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan di Balai.
- Penyusunan dan reuiu Renstra agar dilakukan dengan menyesuaikan target yang telah disusun dan realisasi yang sudah dicapai sebelumnya.
- Perlu meningkatkan kerjasama antara pegawai di Baristand industri Manado dalam mencapai target dalam Renstra.
- Menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian SAKIP tahun sebelumnya.
- Menyiapkan dokumen/komponen pendukung untuk penilaian SAKIP.

3.2 Akuntabilitas Keuangan

3.2.1 Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi berdasarkan Renstra Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado TA. 2020-2024

Tabel 45.

Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado TA. 2021-2024

Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	2021			2022		2023		2024		TOTAL Target 2021-2024		
	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas												
1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk											
2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri											
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0												
1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri											
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri												
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	167940000	167940000	167940000	78667800	25370000	25370000	25370000	244050000	244050000	244050000	32.23
2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri											
3	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri											
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	178000000	178000000	174500000	7000000	99000000	99000000	99000000	383000000	383000000	383000000	45.56

Tabel 46.
 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado TA. 2020-2024 (Lanjutan)

Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	2021			2022	2023	2024	TOTAL Target 2021-2024		
	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)				Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien									
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker								
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan									
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	11435523000	11435523000	10729831000	11968221000	11968221000	46101796000	46101796000	21.12
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional									
1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	49805000	49805000	95100000	213420000	213420000	571745000	571745000	7.71
2	Nilai disiplin pegawai								
Penguatan Layanan Publik									
1	Nilai minimal indeks layanan publik	17750000	17750000	17750000	17750000	17750000	71000000	71000000	18.59
Penguatan Akuntabilitas Organisasi									
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	104920000	104920000	468900000	468900000	468900000	2455900000	2455900000	35.09
2	Nilai minimal laporan keuangan								

Realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2021

Tabel 47. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2021

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)	(% (5)	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen (6)	Anggaran		
						Pagu (7)	Realisasi (8)	% (9)
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan Kolaborasi	3 Kegiatan Kolaborasi	100%				
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%				
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	5 Persen	16,7 Persen	100%	Layanan Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI	37.570.000	12.000.000	31,94
					Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	25.370.000	1.508.500	5,95
					Kerja Sama Litbangyasa dan Layanan Teknis	35.000.000	25.142.200	71,83
					Hasil litbangyasa yang diterapkan di industri	35.000.000	25.725.400	73,50
					Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri	35.000.000	14.291.700	40,83

Realisasi keuangan dari tiap Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja adalah sebagai berikut.

Pada awal TA. 2021 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel 48.
Realisasi Anggaran Kegiatan per Triwulan Baristand Industri Manado TA. 2021

Output/Rincian Akun	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi	
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan			
		T	R	T	R	T	R	T	R		
1	Pelayanan Publik kepada industri	669.208.000	-	-	8.02	8.37	13.36	14.94	78.62	33.55	56.86
2	Kerja Sama	35.000.000	-	-	14.00	14.14	3.00	-	83.00	57.69	71.83
3	Sosialisasi dan Diseminasi	158.500.000	-	-	13.32	13.64	2.53	3.62	84.15	55.74	73.00
4	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	70.000.000	-	-	0.72	0.79	1.50	-	97.79	56.38	57.17
5	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	331.000.000	3,21	3,33	0.39	-	0.10	-	89.84	88.43	97.57
6	Layanan Perkantoran	10.160.679.000	17,05	16,09	25.98	26.33	21.49	20.87	34.36	25.70	90.09
7	Layanan Perencanaa dan Penganggaran Internal	479.746.000	12,34	12,47	11.34	11.37	1.80	1.62	74.52	33.93	59.39
8	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	49.805.000	37,14	37,51	9.29	7.31	-	-	53.57	43.67	88.49
	Jumlah	11.953.938.000	14,37	13,63	22,28	22,56	18,27	17,83	41,24	28,96	84,75%

Tabel 49.

Realisasi Anggaran Kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri Tahun 2021

KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	PERSEN
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	669.208.000	380.549.100	56,87
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	669.208.000	380.549.100	56,87
6077 .BAD 012	Pelayanan Publik Kepada Industri	669.208.000	380.549.100	56,87
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Baristand Industri	436.560.000	317.794.500	72,80
A	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	436.560.000	317.794.500	72,80
036	Penyelenggaraan Laboratorium	436.560.000	317.794.500	72,80
051	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Baristand Industri	70.740.000	12.774.600	18,06
A	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	70.740.000	12.774.600	18,06
	Layanan Sertifikasi Produk Untuk Mendapatkan Tanda SNI	70.740.000	12.774.600	18,06
058	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri	161.908.000	49.980.000	30,87
051	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	161.908.000	49.980.000	30,87
A	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	41.608.000	0	0,00
B	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	70.300.000	0	0,00
C	Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	50.000.000	49.980.000	99,96
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	594.500.000	503.813.093	84,75
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	594.500.000	503.813.093	84,75
6080.AEC	Kerja Sama	35.000.000	25.142.200	71,83
003	Kerja Sama Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	35.000.000	25.142.200	71,83
051	Kerja Sama Litbangyasa dan Layanan Teknis	35.000.000	25.142.200	71,83
A	Pengembangan Sentra Pengolahan Gula Aren di Kota Kotamobagu	35.000.000	25.142.200	71,83
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	158.500.000	115.704.063	73,00
002	Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi/diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	158.500.000	115.704.063	73,00
051	Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi/diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis	158.500.000	115.704.063	73,00
A	Pameran Hasil Litbang, Promosi dan Pemasaran	24.800.000	367.500	1,48
B	Diseminasi dan Bimbingan Teknis Hasil Litbang	28.700.000	19.421.950	67,67
C	Optimalisasi Penerapan Teknologi Industri Ke IKM Di Sulawesi Utara	105.000.000	95.914.613	91,35
6080.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	70.000.000	40.017.100	57,17
001	Hasil Litbangyasa yang Diterapkan di Industri Baristand Industri	35.000.000	25.725.400	73,50
051	Hasil Litbangyasa yang Diterapkan di Industri	35.000.000	25.725.400	73,50
A	Teknologi Pengolahan Minyak Goreng Kelapa di Kabupaten Bolaang Mongondow	35.000.000	25.725.400	73,50
002	Paket Teknologi/supervisi/konsultasi yang Dimanfaatkan Oleh Industri Baristand Industri	35.000.000	14.291.700	40,83
051	Paket Teknologi/supervisi/konsultasi yang Dimanfaatkan Oleh Industri	35.000.000	14.291.700	40,83
A	Teknologi Pengolahan Arang Tempurung Kelapa di Kabupaten Minahasa Selatan	35.000.000	14.291.700	40,83
6080.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	331.000.000	322.949.730	97,57
001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan Baristand Industri	178.000.000	174.500.000	98,03
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan	178.000.000	174.500.000	98,03
A	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	178.000.000	174.500.000	98,03
002	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Baristand Industri	153.000.000	148.449.730	97,03
051	Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	153.000.000	148.449.730	97,03

	A	Pengadaan Peralatan Laboratorium dan Layanan	99.000.000	95.908.230	96,88
	B	Peralatan Penunjang Laboratorium	54.000.000	52.541.500	97,30
	WA	Program Dukungan Manajemen	10.690.230.000	9.246.666.087	86,50
	6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	10.690.230.000	9.246.666.087	86,50
6042.	EAA	Layanan Perkantoran	10.160.679.000	8.917.680.725	87,77
	013	Layanan Perkantoran BPPI Baristand Industri	10.160.679.000	8.917.680.725	87,77
	001	Gaji dan Tunjangan	7.175.876.000	6.742.744.574	93,96
	A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7.175.876.000	6.742.744.574	93,96
	002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.984.803.000	2.174.936.151	72,87
	A	Poliklinik/Obat-batan (termasuk Honorarium Dokter)	58.800.000	58.049.023	98,72
	B	Pengadaan Toga / Pakaian Kerja Pegawai/Tenaga Laboratorium dan Bengkel	16.800.000	16.642.700	99,06
	C	Perawatan Gedung Kantor	207.300.000	149.302.100	72,02
	D	Perawatan Kendaraan Dinas	67.100.000	66.936.857	99,76
	E	Perawatan Sarana Gedung Kantor	663.122.000	221.323.142	33,38
	F	Langganan Daya dan Jasa	343.200.000	223.707.801	65,18
	G	Jasa Pos dan Giro	12.200.000	7.528.280	61
	H	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.616.281.000	1.431.446.248	88,56
6042.	EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	479.746.000	284.910.472	59,39
	017	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Baristand Industri	479.746.000	284.910.472	59,39
	051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	104.920.000	86.182.072	82,14
	A	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	104.920.000	86.182.072	82,14
	052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	25.370.000	1.508.500	5,95
	A	Monitoring dan Evaluasi	25.370.000	1.508.500	5,95
	053	Pengelolaan Data dan Informasi	17.750.000	13.200.000	74,37
	A	Layanan Sil dan Website Baristand Industri Manado	17.750.000	13.200.000	74,37
	054	Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	294.136.000	172.019.900	58,48
	A	Peningkatan Kemampuan Ls-Pro Baristand Industri Manado	24.250.000	23.552.500	97,12
	B	Peningkatan Kemampuan Labratorium Baristand Industri Manado	164.186.000	128.869.000	78,49
	C	Peningkatan Kemampuan ISO 9001 : 2015 Baristand Industri Manado	28.800.000	11.660.000	40,49
	D	Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado	21.000.000	4.082.300	19,44
	E	Pengelolaan Kepegawaian	30.050.000	3.856.100	12,83
	F	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Baristand Industri Manado	25.850.000	0	0,00
	055	Layanan Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI	37.570.000	12.000.000	31,94
	A	Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi	37.570.000	12.000.000	31,94
6042.	EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal Layanan	49.805.000	44.074.890	88,49
	013	Pendidikan dan Pelatihan Internal BPPI Baristand Industri	49.805.000	44.074.890	88,49
	052	Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	49.805.000	44.074.890	88,49
	A	In House Training SNI 17025:2017	23.125.000	22.324.890	96,54
	B	Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	26.680.000	21.750.000	81,52
		TOTAL	11.953.938.000	10.131.028.280	84,75

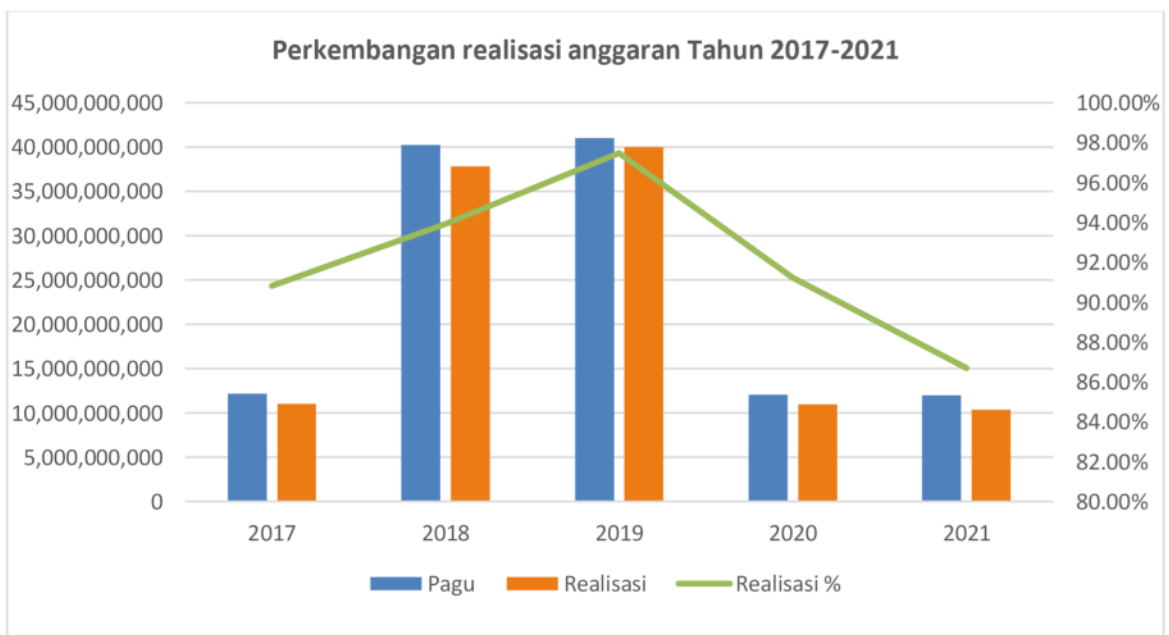
2) Analisis Hasil yang Telah dicapai

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran beberapa tahun sebelumnya, realisasi anggaran tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2020. Perkembangan realisasi anggaran periode tahun 2017-2021 terlihat pada Tabel.

Tabel 50. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2017-2021

No	PROGRAM/KEGIATAN	TA. 2017	TA. 2018	TA. 2019	TA. 2020	TA. 2021
1	PAGU	12.157.987.000	40.241.536.000	41.029.881.000	12.038.783.000	11.953.938.000
2.	Realisasi	11.039.196.149	37.793.578.705	39.992.520.598	10.981.826.101	10.362.743.938
	% Realisasi	90,80%	93,92%	97,47%	91,22%	86,69%

Realisasi anggaran tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan oleh rendahnya penyerapan pada kegiatan yang dibiayai dari PNBPN. Masa Pandemi Covid-19 masih memberi dampak, sehingga aktifitas kegiatan dibatasi. Salah satunya harus melakukan kegiatan *WFH (Work From Home)* bekerja dari rumah. Otomatis kegiatan pelayanan jasa teknis mengalami kendala dengan SDM yang terbatas. Dampak dari kondisi tersebut, menyebabkan PNBPN tidak diperoleh sesuai target. Sehingga banyak kegiatan yang pembiayaannya dari PNBPN tidak dapat terlaksana antara lain: Jasa Teknis Industri; penyelenggaraan laboratorium (kalibrasi peralatan laboratorium), Layanan Sertifikasi Produk untuk mendapatkan tanda SNI, penyelenggaraan bimbingan teknis IKM. Kelembagaan Baristand Industri; peningkatan kemampuan laboratorium, pengembangan laboratorium kalibrasi, pelatihan peningkatan kompetensi SDM jasa teknis industri. Layanan Manajemen Satker; pengelolaan kepegawaian, pembangunan zona integritas menuju WBK.



Gambar 9. Grafik perkembangan realisasi anggaran tahun 2017-2021

Realisasi anggaran tersebut mencapai target antara lain disebabkan oleh telah terlaksananya kegiatan in house training SNI 17025:2017, peningkatan kemampuan Ls-Pro Baristand Industri Manado, perawatan kendaraan dinas, pengadaan toga/pakaian kerja pegawai/tenaga laboratorium dan bengkel, poliklinik/obat-batan (termasuk honorarium dokter, pembayaran gaji dan tunjangan, pengadaan peralatan laboratorium dan layanan Peralatan penunjang laboratorium, pengadaan alat pengolah data dan komunikasi dan pelatihan peningkatan motivasi SDM jasa teknis industri Baristand Industri Manado.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2021 adalah rendahnya penyerapan anggaran untuk perjalanan dinas, karena dalam kondisi pandemi Covid-19 kegiatan tersebut dibatasi. Penyerapan PNBPN yang tidak mencapai target sehingga beberapa kegiatan tidak bisa terlaksana. Pelaksanaan pelatihan dan diklat selama pandemi dilaksanakan secara daring/online.

Kendala TA. 2020 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2021 tidak terlaksana, karena kegiatan tahun 2021 juga memiliki banyak kendala dalam pelaksanaan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun 2022, diharapkan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan dengan melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan secara tepat waktu. Melakukan percepatan penyerapan anggaran, terutama untuk pengadaan belanja modal. Melakukan revisi anggaran pada triwulan II.

3.2.2 Realisasi Anggaran Keuangan PNBPN.

4) Hasil yang telah dicapai

Pada TA. 2021 realisasi anggaran keuangan PNBPN tidak dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Realisasi penggunaan PNBPN telah dilaksanakan sesuai izin penggunaan sebesar 94,8%. Pagu dan realisasi PNBPN Tahun 2021 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 51.
Pagu dan Realisasi Keuangan PNBП Tahun 2021

PENERIMAAN	
Target Penerimaan (Rp)	1.050.000.000,-
Realisasi Penerimaan (Rp)	681.662.000,-
Realisasi Penerimaan (%)	65%
PENGUNAAN	
Pagu Penggunaan (Rp)	895.004.000,-
Realisasi Penggunaan (Rp)	524.911.400,-
Realisasi Penggunaan (%)	58%

Target PNBП Baristand Industri Manado TA 2021 sebesar Rp 1.050.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBП sampai pada Triwulan IV sebesar Rp 524.911.400,- PNBП tertinggi diperoleh dari pengujian. PNBП terendah diperoleh dari pelatihan.

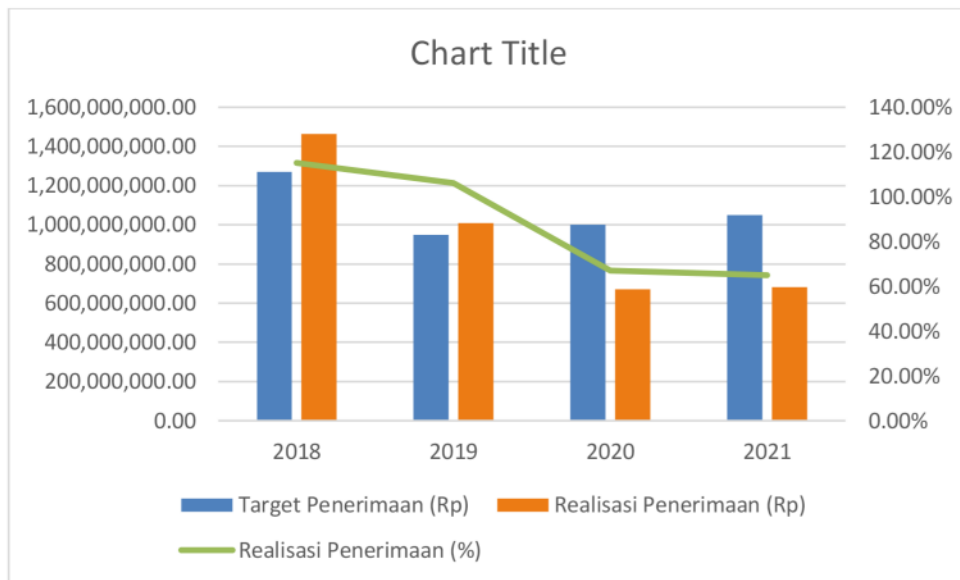
1) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi penerimaan PNBП mengalami penurunan dari tahun 2018-2021 demikian juga dengan penggunaan terjadi penurunan dari tahun 2018-2020. Pada tahun 2018 penerimaan PNBП melampaui target sehingga dilakukan revisi PNBП dari rencana awal Rp 900.000.000,- menjadi 1.270.276.000,-.

Tabel 52. Realisasi PNBП 2018-2021

Pagu	2018	2019	2020	2021
Target Penerimaan (Rp)	1.270.276.000,-	950.000.000,-	1.000.000.000,-	1.050.000.000,-
Realisasi Penerimaan (Rp)	1.462.729.500,-	1.008.288.750,-	670.869.963,-	681.662.000,-
Realisasi Penerimaan (%)	115,15%	106,14%	67,09%	65%
Pagu Penggunaan (Rp)	1.201.390.000,-	900.600.000,-	948.000.000,-	895.004.000,-
Realisasi Penggunaan (Rp)	954.143.893,-	608.000.000,-	349.999.800,-	524.911.400,-
Realisasi Penggunaan (%)	79,42%	67,51%	36,9%	58%

Penerimaan PNBП 2021 Baristand Industri Manado diperoleh dari beberapa kegiatan jasa pelayanan teknis. Berikut persentase penerimaan PNBП TA. 2018-2021



Gambar 10. Grafik Perkembangan Penerimaan PNBP Tahun 2018-2021



Gambar 11. Grafik Perkembangan Penggunaan PNBP Tahun 2018-2021

Dari Tabel 54 diketahui bahwa tingkat penerimaan PNBP dari tahun ke tahun sepanjang 2018-2021, tren penerimaan dari layanan jasa teknis pengujian dan sertifikasi meningkat di tahun 2018 dan mulai mengalami penurunan sampai 2020, tetapi meningkat lagi di 2021 . Realisasi PNBP selama 5 tahun lebih banyak dihasilkan dari jenis JPT pengujian. Sementara tren jasa pelatihan dari 2018-2021 mengalami penurunan setiap tahun. Pada tahun 2018 ada PNBP yang berasal dari JPT lainnya.

Tabel 53. Persentase PNBP TA 2018- 2020

No	Jenis JPT	PNBP			
		2018	2019	2020	2021
1	Riset	-	-	-	-
2	Pelatihan	6.730.000	35.530.000	5.800.000	2.650.000
3	Pengujian	1.236.439.500	868.258.750	398.958.750	613.312.000
4	Konsultansi	10.000.000	10.000.000	-	-
5	Standardisasi	-	-	-	-
6	Kalibrasi	-	-	-	-
7	Sertifikasi	116.200.000	94.500.000	-	65.700.000
8	RBPI	-	-	-	-
9	Pencemaran	-	-	-	-
10	JPT Lainnya	93.360.000	-	-	-
	Total	1,462,729,500	1,008,288,750	404,758,750	681.662.000,-

Dari table jumlah pelanggan dari tahun 2017-2019, tren lebih didominasi dari pelanggan non industri. Tetapi sejak tahun 2020, pelanggan dari industri lebih mendominasi. Pelanggan non industri antara lain dari pemerintah, pribadi (pelajar dan mahasiswa).

Tabel 54. Jumlah Pelanggan 2018-2021

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan							
		2018		2019		2020		2021	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Riset								
2	Pelatihan			12		1		1	
3	Pengujian	100	282	127	211	119	112	188	178
4	Standardisasi			-					
5	Kalibrasi			-					
6	Konsultansi			-					
7	Sertifikasi	3		2		1		5	
8	RBPI								
	Total	103	282	141	211	121	112	194	178

Pelanggan industri didominasi berasal dari industri rumahan dan industri kecil dan menengah. Namun dari tahun 2017-2021 ada peningkatan pelanggan dari industri.

Tabel 55.
Tabel Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi
Tahun 2017-2021

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Litbang (Jumlah Litbang PNBPNBP)					
2	RBPI/Rancang Bangun Perekayasaan Industri (Jumlah RBPI)					
3	Pelatihan					
	a. Jumlah pelatihan			3	1	1
	b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan			12	2	2
4	Pengujian					
	a. Jumlah Pelanggan	398	382	465	270	368
	b. Jumlah sampel uji	3104	3594	2113	1133	1357
6	Konsultasi/Supervisi (Jumlah Konsultasi/ Supervisi)					
7	Kalibrasi (Sertifikat/Alat)					
	a. Jumlah pelanggan					
	b. Jumlah alat					
8	Sertifikasi					
	a. Jumlah pelanggan	4	3	2	1	5
	b. Jumlah sertifikat	4	3	2	-	5

2) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2021 adalah : Masa pandemi menyebabkan operasional pelayanan laboratorium tidak maksimal, karena masih ada kebijakan WFH, tidak melakukan kegiatan kalibrasi. Pengujian sebagai sumber penerimaan PNBPNBP yang terbesar selama tahun 2017-2021. Tidak melakukan kegiatan pelatihan di industri atas permintaan industri maupun pemerintah, karena dalam masa pandemi banyak industri yang terdampak, ditutup tidak berproduksi.

Kendala TA. 2020 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2021 yaitu melaksanakan operasional laboratorium pengujian, melaksanakan sampling dan reakreditasi LAK.

Evaluasi terhadap capaian kegiatan tidak mencapai sasaran atau target yang telah ditentukan.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2022 meningkatkan pelayanan jasa pelayanan teknis. Melaksanakan kegiatan pelayanan jasa teknis sebagai sumber PNBPNBP sesuai dengan target yang telah direncanakan. Melakukan persiapan terhadap SDM yang

mendukung kegiatan tersebut. Melakukan pengadaan terhadap bahan kimia, bahan gelas, bahan pendukung lainnya dan peralatan yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengujian di laboratorium. Memperbaiki peralatan yang mengalami gangguan atau kerusakan. Meningkatkan penerimaan dari layanan jasa teknis pelatihan melalui kerjasama dengan pemerintah dan industri untuk melaksanakan kegiatan pelatihan baik secara langsung maupun daring (online). Melakukan pengembangan laboratorium kalibrasi dan menyiapkan lembaga halal.

3.3 Analisis Sumber Efisiensi Sumber Daya Secara Umum

- Dengan adanya pandemi Covid-19 kegiatan pelatihan teknis mengikuti diklat yang dalam perencanaan akan diadakan di luar kantor dan memerlukan biaya, terjadi perubahan pelaksanaan menjadi via zoom. Hal tersebut menyebabkan biaya SPPD sebesar Rp 16,680,000 tidak digunakan dan telah dialokasikan untuk biaya diklat dari 2 orang/1 kegiatan menjadi 8 orang/1 kegiatan.
- Pengiriman dokumen secara fisik (hardcopy) biasanya menggunakan operator pengiriman/pos membutuhkan 3-6 hari waktu pengiriman, setelah pengiriman dilakukan lewat online (softcopy), hanya membutuhkan waktu 5-10 menit dan dokumen telah terkirim. Hal ini telah menghasilkan penghematan dari segi alokasi waktu pengiriman.
- Pengiriman dokumen SPM ke kantor KPKN biasanya dibawah secara langsung (hardcopy), namun sekarang karena masa pandemi dokumen SPM dikirimkan secara online lewat aplikasi. Hal ini menghasilkan penghematan dari segi alokasi waktu dan biaya perjalanan ke KPKN.
- Penelaahan program dan anggaran dan revisi DIPA biasanya harus melakukan perjalanan dinas ke Jakarta dari Manado, sekarang telah dilaksanakan secara online melalui aplikasi dan pengiriman dokumen juga secara online (softcopy). Hal ini menghasilkan penghematan dari segi biaya SPPD dan alokasi waktu yang membutuhkan beberapa hari dapat dilaksanakan hanya sehari.
- Perawatan dan pemeliharaan perawatan laboratorium dan peralatan proses dari Rp 685,256,000 telah dialokasikan untuk kegiatan lain (refocussing anggaran Kemenperin). Hal ini menghasilkan penghematan dari segi biaya sebesar Rp 118,234,000.
- Terdapat belanja peralatan modal dan mesin yang belum terealisasi pada triwulan IV karena belum dilaksanakan lelang pengadaan. Hal ini menghasilkan penghematan dari

segi biaya sebesar Rp 240,000,000 dan telah dialokasikan (realokasi) ke kegiatan lain dalam rangka visitasi pertemuan G20 presidensi Indonesia.

3.4 Penghargaan yang Diperoleh Satker TA. 2021

3.4.1 Penghargaan Internal

Dengan telah berakhirnya kegiatan DAPATI tahun 2021 dan pelaksanaan evaluasi secara menyeluruh terhadap kegiatan tersebut, maka telah ditetapkan IKM berkinerja terbaik dalam melaksanakan Program DAPATI tahun 2021.

Pemberitahuan IKM kinerja terbaik pada program DAPATI tahun 2021 melalui surat dari Kepala Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan kebijakan Jasa Industri No. B/22/BSKJI.4/IND/LB/I/2022 pada tanggal 11 Januari 2022.

Surat Nomor : B/22 /BSKJI.4/IND/LB/I/2022
 Lampiran : 1 (satu)
 Perihal : IKM Berkinerja Terbaik pada Program DAPATI tahun 2021.
 Tanggal : 11 Januari 2022.

Kepada Yth.

No	IKM dengan Kinerja Terbaik tahun 2021	BB/BI/BPPSI
1.	CV Astoetik, DI Yogyakarta	BBKB
2.	CV Putera Karya Logam, Asahan	BI Medan
3.	RPLI/ IKM Sraja Maju, Kab. Bogor	BBIA
4.	IKM Rajawali Permai, Kab. Maluku Tengah	BI Ambon
5.	IKM Kadedika, Pekanbaru	BPPSI Pekanbaru
6.	Empek-Empek QAN, Samarinda	BI Samarinda
7.	Jaya Rasa, Bengkulu	BBIA
8.	CV Nusantara Jaya Mandiri, Minahasa Selatan	BI Manado
9.	CV Lars, Makassar	BBIHP
10.	D'Rempah, Bekasi	BBKK

Gambar. Lampiran daftar IKM berkinerja terbaik pada program DAPATI TA. 2021

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja ini adalah merupakan pelaksanaan tahun pertama dari program lima tahun yang telah ditetapkan didalam Renstra Baristand Industri Manado Tahun 2020-2024. Rincian kegiatan dan keluaran yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2021 Baristand Industri Manado. Dokumen laporan kinerja Baristand Industri Manado merupakan hasil evaluasi kinerja selama satu tahun anggaran 2021, yang berisikan program dan kegiatan pelaksanaan selama kurun waktu tahun 2021 dan perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya.

Dengan demikian Perjanjian Kerja yang dituangkan dalam laporan ini merupakan bentuk komitmen penuh Baristand Industri Manado dalam mencapai kinerja sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya memenuhi misinya dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktifitas operasional Baristand Industri Manado sepenuhnya dapat dirujuk pada Rencana Kinerja Tahun 2021 yang telah lebih dahulu disusun pada awal tahun anggaran.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan 2021, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait mengenai tugas dan fungsi Baristand Industri Manado sehingga dapat memberikan masukan dan umpan balik guna peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Secara internal Laporan kinerja dapat dijadikan motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dan bahan evaluasi bagi seluruh pelaksana kegiatan Balai dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target fisik maupun penyerapan anggaran.

4.2. Permasalahan Dan Kendala

Permasalahan dan kendala dalam pelaksanaan perjanjian kinerja dan kegiatan-kegiatan lain, diantaranya :

- a. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang belum optimal untuk mendukung tercapainya pelaksanaan indikator dalam perjanjian kinerja.
- b. Anggaran yang mengalami refocusing terutama untuk pengadaan peralatan yang mendukung pelaksanaan pengujian, ada peralatan yang harus diganti dan diperbaiki. Menyebabkan terjadi masalah dalam pelaksanaan pengujian sampel di laboratorium mengakibatkan keterlambatan hasil uji sampel.
- c. Pelaksanaan promosi Balai belum dilakukan secara optimal, sehingga masyarakat belum mengetahui layanan yang diberikan.

4.3. Saran Dan Rekomendasi

Untuk mewujudkan peningkatan realisasi dalam perjanjian kinerja Tahun 2021, perlu dilakukan peningkatan kualitas perencanaan yang diperlukan. Untuk lebih mengefektifkan program dan kegiatan Baristand Industri Manado, maka hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan yang telah direncanakan dapat ditempuh beberapa penyelesaian sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia, baik dari segi kualitas maupun kuantitas dan menyeimbangkan komposisi antara teknis dan non teknis.
- b. Meningkatkan pembinaan pegawai di bidang sumberdaya, semangat, motivasi dan etos kerja.
- c. Menambah sarana dan prasarana yang dimiliki Baristand Industri Manado.
- d. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan semua *stakeholder* dengan proaktif menawarkan kerjasama terutama pemanfaatan hasil teknologi dan melaksanakan pelatihan.
- e. Meningkatkan kinerja perencanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan keperluan internal dan kebutuhan industri.
- f. Mengoptimalkan penyerapan anggaran melalui kegiatan evaluasi kegiatan sehingga target yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Dan melakukan evaluasi untuk kegiatan yang belum tercapai.
- g. Meningkatkan penerapan aplikasi teknologi informasi pada semua pelayanan internal maupun eksternal.
- h. Mengoptimalkan koordinasi semua elemen organisasi dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan .

DAFTAR LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI MANADO TAHUN 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 Persen
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks
		Nilai disiplin pegawai	80 Nilai
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Nilai
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai
		Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi	
				Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Daya saing Industri Pengolahan Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kunjungan ke industri - Membuat rencana aksi kegiatan sebagai tindaklanjut masalah yang diperoleh - Melakukan koordinasi dengan Dinas Perindag Kota Kotamobagu - Melaksanakan bimbingan teknis kepada industri - Melakukan konsultasi teknis dan penerapan teknologi untuk mengatasi masalah di industri - Melakukan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan Sosialisasi GMP - Memantau proses pembuatan ruang produksi - Melaksanakan kegiatan sosialisasi teknologi proses dan kemasan - Memantau tahap akhir pembuatan ruang produksi - Menyusun laporan kegiatan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 %	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kunjungan ke industri - Melakukan pendampingan pelaksanaan produksi di industri - Melakukan evaluasi kegiatan, presentasi hasil kegiatan dan Menyusun laporan kegiatan
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 %	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi layanan berdasarkan SPK/order jasa layanan. - Melakukan evaluasi. - Menyusun laporan.
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 %	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perhitungan komponen TKDN dari setiap jenis belanja - Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, dilaksanakan semaksimal mungkin adalah belanja barang produksi dalam negeri. - Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 %	100	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan dokumen yang diperlukan dalam rangka tutup temuan sesegera mungkin. - Melakukan koordinasi dengan APIP. - Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi	
				Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	100	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kuesioner kepada responden - Melakukan olah data dari hasil survei - Evaluasi kegiatan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	100	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan dokumen pendukung untuk survei profesionalitas ASN - Menginput profesionalitas ASN Tahun 2021 - Evaluasi kegiatan
		Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	100	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi disiplin pegawai pada saat apel Senin pagi
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Indeks	100	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan dokumen pendukung survei - Melakukan survei penilaian mandiri
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi kegiatan
		Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi kegiatan

CAPAIAN KINERJA RENSTRA BARISTAND INDUSTRI MANADO TA. 2020-2024

Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	2020		2021	2022	2023	2024	TOTAL Target 2020-2024			
	Target Renstra	Realisasi	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi s.d. 2021	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas										
1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	-	-	0	1	1	1	3	-	-
2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan Kolaborasi	3 Kegiatan Kolaborasi	3	3	3	3	12	3 Kegiatan Kolaborasi	25%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0										
1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	1	2	3	4	4	1 Perusahaan	25%
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri										
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	5 Persen	16,7 Persen	5	5	6	6	6	16,7 Persen	278,3%
2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa 77ndustry di dalam negeri	2 Persen	9,67 Persen	2	2	3	3	10	9,67 Persen	96,7%
3	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	-	-	0	1	1	0	2	-	-
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 persen	90,5 Persen	40	40	40	40	40	90,5 Persen	226 Persen
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien										
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satter	91,5 Persen	Persen	91,5	92	92,5	93	93	Persen	-
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan										
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,55 Indeks	3,5	3,5	3,6	3,6	3,6	3,55 Indeks	98,6%

Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional											
1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks		71	71	72	72	72	72	71 Indeks	98,6%
2	Nilai disiplin pegawai	80 Nilai		80	80	81	82	82	82	Nilai	
Penguatan Layanan Publik											
1	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Indeks		B-	B-	B	B	B	B	B Indeks	
Penguatan Akuntabilitas Organisasi											
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai		80,1	80,1	80,1	80,2	80,2	80,2	79,21 Nilai	98,76%
2	Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai		80	82	85	86	86	86	83 Nilai	96,5%

PENGUKURAN KINERJA

**Satker: Baristand Industri Manado
Tahun Anggaran: 2021**

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Fisik		Anggaran				
			Realisasi (4)	(%) (5)		Pagu (7)	Realisasi (8)	% (9)	
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan Kolaborasi	3 Kegiatan Kolaborasi	100%	1				
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	1				
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	5 Persen	16,7 Persen	100%	1	Layanan Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI	37.570.000	12.000.000	31,94
					2	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	25.370.000	1.508.500	5,95
					3	Kerja Sama Litbangyasa dan Layanan Teknis	35.000.000	25.142.200	71,83
					4	Hasil litbangyasa yang diterapkan di industri	35.000.000	25.725.400	73,50
					5	Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri	35.000.000	14.291.700	40,83
	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	9,67 Persen	100%					

	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 persen	90, 5 Persen	100%	1	Pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi laboratorium/workshop/layanan	178.000.000	174.500.000	98,03
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100 Persen	100%					
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,55 Indeks	100%	1	Gaji dan Tunjangan	7.175.876.000	6.742.744.574	93,96
					2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.984.803.000	2.174.936.151	72,87
					3	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis	158.500,000	115.704.063	73,00
					4	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	436.560.000	317.794.500	72,80
					5	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	70.740.000	12.774.600	18,06
					6	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	161.908.000	49.980.000	30,87
					7	Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	153.000.000	148.449.730	97,03
					8	Pelayanan tata usaha dan rumah tangga	294.136.000	172.019.900	58,48
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	71 Indeks	100%	1	Pengembangan kompetensi/ pelatihan	49.805.000	44.074.890	88,49
	Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	84,09 Nilai	100%					
Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Indeks	B Indeks	100%	1	Pengelolaan data dan informasi	17.750.000	13.200.000	74,37
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	79,21 Nilai	100%	1	Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran	104.920.000	86.182.072	82,14
	Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai	83 Nilai	100%					